

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN SISWA SD
NEGERI GEMAWANG SINDUADI MLATI SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



Oleh:

**Susan Nauli Silitonga
NIM 09210144028**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Februari 2016
Pembimbing I

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum
NIP 19681002 199303 1 002

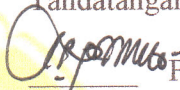
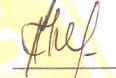


Yogyakarta,Februari 2016
Pembimbing II

Yayuk Eny Rahayu, M.Hum
NIP 19760311 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		Februari 2016
Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.	Sekretaris Penguji		Februari 2016
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.	Penguji I		Februari 2016
Dr. Teguh Setiawan, M. Hum.	Penguji II		Februari 2016

Yogyakarta, 19 Februari 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Susan Nauli Silitonga

NIM : 09210144028

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia


Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Lembar pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta,Februari 2016

Penulis,



Susan Nauli Silitonga

MOTTO

“Pendidikan bukanlah suatu proses untuk mengisi wadah yang kosong, akan tetapi pendidikan adalah suatu proses menyalakan api pikiran”- W.B. Yeats

“Sebenarnya tantangannya bukan me-manage waktu tapi me-manage diri kita sendiri”- Susan N.S

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku tercinta, Tetty Rosmiaty yang telah mendoakan dan mengiringi langkahku dengan penuh cinta dan kasih sayangnya yang tiada henti.
2. Ayahku tersayang, Eddy Pardamean yang dengan penuh semangat mendorong langkahku untuk selalu menjadi yang terbaik.
3. Adikku yang cerewet, Cindi Monica Silitonga yang selalu memotivasiku.
4. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan umat-Nya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala hambatan dan kendala. Namun, dengan semangat, motivasi, dan kerja keras yang tinggi serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat selesai. Sehubungan dengan itu, saya mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A., selaku Dekan FBS UNY yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Dr. Wiyatmi, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Teguh Setiawan, M.Hum. dan Ibu Yayuk Eny Rahayu, M.Hum. selaku pembimbing yang dengan sabar, ikhlas, dan bijaksana dalam memberikan arahan, saran, kritik, dan nasihat untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Eni Johanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Gemawang.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan agar skripsi ini segera selesai.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan.

8. Staf Karyawan Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang telah membantu proses administrasi.
9. M. Candra, Eka Ulfa, Dian Fitri, Fihma, Saraya Bayu, Dewi A, dan Fathony Yusuf yang memberikan dukungan, serta motivasi yang tidak hentinya mereka tunjukkan.
10. Teman-teman Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009.

Yogyakarta, Februari 2016



Penulis,

Susan Nauli Silitonga

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Menulis.....	8
1. Menulis Karangan	8
B. Narasi	10
C. Ejaan.....	12
1. Pemakaian Huruf.....	13
2. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring	14
3. Penulisan Kata.....	15
4. Tanda Baca.....	18
D. Asumsi	32
E. Penelitian Relevan.....	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Wujud Data Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Kesalahan Pemakaian Huruf	40
2. Kesalahan Penulisan Kata	41
3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	41
B. Pembahasan	43
1. Kesalahan Pemakaian Huruf	43
a. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Nama Geografi	43
b. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Judul Karangan	44
c. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Nama Hari	45
d. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Awal Kalimat	45
e. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Nama Orang	46
f. Kesalahan Huruf dalam Penulisan yang Berhubungan dengan Agama	47
2. Kesalahan Penulisan Kata	48
a. Kurang Huruf	48
b. Kelebihan Huruf	49
c. Perangkai Kata	50
d. Kesalahan dalam Penulisan Huruf	51
3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	52
a. Kesalahan Tanda Titik pada Akhir Kalimat	52
b. Kesalahan Tanda Koma	53
c. Kesalahan Tanda Titik Koma	54
d. Kesalahan Tanda hubung	54

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan	56
B. Implikasi	57
C. Keterbatasan Penelitian	57
D. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
----------------------	----

LAMPIRAN	61
----------------	----

ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN SISWA SD NEGERI GEMAWANG SINDUADI MLATI SLEMAN

Oleh: Susan Nauli S
NIM 09210144028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan yang terdapat dalam karangan siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman. Kesalahan ejaan tersebut mencakup: a) kesalahan pemakaian huruf, b) kesalahan penulisan kata, c) kesalahan penggunaan tanda baca.

Subjek penelitian ini adalah karangan siswa SD Negeri Gemawang kelas IV dan V. Objek dari penelitian ini adalah penerapan ejaan yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Instrumen penelitian ini menggunakan *human instrumen*, yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Teknik analisis data menggunakan metode agih, yaitu metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri. Teknik keabsahan data menggunakan teknik *intrarater*.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pemakaian huruf salah satunya kesalahan penggunaan huruf kapital. Ditemukan 6 kasus kesalahan, di antara 6 kasus tersebut kesalahan pemakaian huruf kapital yang paling dominan ditemukan. *Kedua*, penulisan kata ditemukan kesalahan kurang huruf, kelebihan huruf, perangkai kata dan kesalahan dalam penulisan huruf. *Ketiga*, pemakaian tanda baca yang ditemukan adalah kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda titik koma, dan kesalahan tanda hubung. Secara umum kesalahan pada karangan siswa SD adalah pemakaian huruf kapital, penulisan kata dan pemakaian tanda baca.

Kata kunci: Pemakaian huruf, Penulisan kata, dan Pemakaian tanda baca

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan bahasa sangat penting bagi manusia. Manusia dapat menyampaikan informasi, berita, fakta, pendapat dengan bahasa. Manusia dapat berkomunikasi dengan siapa saja menggunakan bahasa baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara lisan maupun tulisan. Tanpa adanya bahasa, interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk dapat berbahasa dengan baik dan benar diperlukan pembelajaran bahasa Indonesia, oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tersebut adalah keterampilan mengarang. Keterampilan mengarang sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif-aktif merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis.

Di dalam pembelajaran menulis atau mengarang siswa diperkenalkan dengan jenis tulisan. Hal itu bertujuan agar siswa dapat menuangkan ide atau

gagasan sesuai dengan tujuan tulisan. Adapun jenis karangan tersebut dibedakan atas karangan deskripsi, eksposisi, persuasi, argumentasi, dan narasi.

Salah satu jenis karangan yang dapat dibuat oleh siswa kelas tinggi, yang dalam penelitian ini yaitu kelas IV dan V, adalah karangan narasi. Sesuai dengan salah satu Kompetensi Dasar Menulis yang terdapat dalam KTSP (2006: 326) bagi kelas IV, yang berbunyi “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan”. Karangan narasi menurut Keraf (2010: 135) adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijaln serta dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam kesatuan waktu.

Karangan narasi merupakan salah satu bentuk karangan yang tepat untuk dipelajari bagi siswa kelas IV dan V, mengingat unsur-unsur narasi yang mencakup unsur kronologis di dalamnya, sehingga siswa dapat membuat karangan sesuai urutan kejadian yang diketahuinya. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama untuk kegiatan menulis.

Melalui kegiatan mengarang siswa dilatih untuk terampil menerapkan aspek kebahasaan seperti kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan tata bunyi. Dalam kaitannya dengan aspek kebahasaan khususnya ejaan, siswa dituntut untuk menerapkan ejaan setiap kata yang dirangkai ke dalam kalimat sesuai dengan aturan yang berlaku dalam ejaan yang disempurnakan.

Ejaan sering disebut ortografi. Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan ejaan yang disempurnakan (EYD). Ejaan yang disempurnakan ini berlaku sejak tahun 1972. Ejaan ini menggantikan ejaan sebelumnya, seperti ejaan Ch. A. Van Ophuijsen (1901), ejaan Soewandi (1947), dan ejaan yang disempurnakan (1972).

Ejaan yang disempurnakan ini terdiri dari lima bab, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) penulisan kata, (4) penulisan unsur serapan, dan (5) pemakaian tanda baca. Dalam bahasa tulis masih sering ditemukan kesalahan pemakaian ejaan. Penyebabnya antara lain penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, maupun faktor lingkungan penulis.

Kesalahan ejaan termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Hal itu sangat mempengaruhi kualitas sebuah karangan, suatu karangan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan karangan yang baik. Apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi karangan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan cepat.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas, ditemukan bahwa siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Mereka terkadang mengalami kesulitan menggunakan ejaan yang tepat di dalam karangan. Siswa sering mengalami sindrom kertas kosong.

Kesulitan-kesulitan itu mendorong untuk dilakukan suatu penelitian yang dapat mengungkapkan berbagai macam kesalahan dalam karangan terutama masalah ejaan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam penulisan yang dibuat oleh siswa SD Gemawang dan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis karangan.

Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca pada siswa SD Negeri Gemawang. Penulisan ini mengambil data dari karangan siswa SD Negeri Gemawang kelas IV dan V, dengan tujuan mengetahui atau mendiskripsikan kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, ternyata ada beberapa permasalahan yang dapat diteliti. Permasalahan-permasalahan tersebut ialah sebagai berikut.

1. Kesalahan pemakaian huruf pada karangan siswa SD Negeri Gemawang.
2. Kesalahan penulisan kata pada karangan siswa SD Negeri Gemawang.
3. Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa SD Negeri Gemawang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dalam penelitian ini banyak ditemukan kesalahan pada siswa, tetapi terbatas pada permasalahan sebagai berikut.

1. Kesalahan pemakaian huruf pada karangan siswa SD Gemawang.
2. Kesalahan penulisan kata pada karangan siswa SD Gemawang.
3. Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa SD Gemawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut

1. Bagaimana kesalahan pemakaian huruf dalam karangan narasi siswa SD Gemawang?
2. Bagaimana kesalahan penulisan kata dalam karangan narasi siswa SD Gemawang?
3. Bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca karangan narasi siswa SD Gemawang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesalahan pemakaian huruf dalam karangan narasi siswa SD Gemawang?
2. Untuk mengetahui penulisan kata dalam karangan narasi siswa SD Gemawang?
3. Untuk mengetahui penggunaan tanda baca karangan narasi siswa SD Gemawang?

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian dan tulisan ini bermanfaat baik secara teoretis ataupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretik manfaat penelitian ini dapat memperkaya teori-teori berkaitan dengan pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam Ejaan yang Disempurnakan (EYD) pada karangan narasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan para siswa agar lebih teliti dan cermat dalam menulis apapun terutama dalam menulis tugas akhir skripsi dengan memperhatikan ejaan sesuai dengan kaidah EYD. Bagi peneliti sebagai landasan untuk dijadikan tuntunan dalam kegiatan menulis sesuai dengan ejaan dengan berpedoman pada EYD.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah judul tersebut, maka perlu pembatasan istilah sebagai berikut.

1. Analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya), sebab-musabab, duduk persoalan, dan sebagainya.
2. Ejaan adalah ketentuan yang mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar berikut penggunaan tanda baca.
3. Karangan narasi adalah karangan yang berisikan rangkaian peristiwa yang diceritakan secara berurutan.

BAB II

KAJIAN TEORI

Deskripsi teori yang terdapat pada bab ini adalah teori yang terkait dengan judul penelitian ini. Adapun kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini hakikat keterampilan menulis, narasi, ejaan, karakteristik siswa SD kelas IV dan V, pembelajaran menulis untuk SD dan analisis kesalahan.

A. Keterampilan Menulis

1. Menulis Karangan

Tujuan terpenting dalam suatu kegiatan belajar bahasa adalah terampil dalam menggunakan bahasa tersebut. Keterampilan berbahasa ini meliputi empat jenis keterampilan, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan keterampilan yang menyatakan, grafologi, struktur bahasa, dan kosakata melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1985: 4). Kegiatan menulis merupakan suatu bentuk atau wujud kemampuan atau keterampilan yang paling akhir dikuasai dalam pembelajaran bahasa setelah menyimak, membaca, dan berbicara. Dibandingkan ketiga keterampilan tersebut keterampilan menulis lebih sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan (Nurgiyantoro, 1995: 294). Dalam menulis terdapat berbagai macam kegiatan seperti menulis

cerpen, menulis puisi, menulis berbagai macam bentuk surat, mengarang, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa menulis atau mengarang adalah kegiatan seseorang dalam menyusun gagasan, ide atau pengalaman dengan menyusun kata sehingga menjadi kalimat, paragraf, dan wacana yang disampaikan kepada pembaca melalui tulisan dengan memperhatikan kaidah dengan benar.

Tujuan mengarang yang lebih spesifik dikemukakan oleh Hartig yang dikutip oleh Tarigan (1985: 24) sebagai berikut.

1. *Assignment purpose* (tujuan), dalam arti pengarang mengarang sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
2. *Perssuasive purpose* (tujuan persuasif), yaitu karangan yang bertujuan menyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
3. *Informal purpose* (tujuan informasi tujuan penerangan), yaitu karangan yang bertujuan memberi informasi, keterangan atau penerangan kepada para pembaca.
4. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), yaitu karangan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri yang mengarang kepada pembaca.

Dari pendapat di atas jelas bahwa seseorang melakukan kegiatan mengarang karena ada tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan tersebut dapat berupa tujuan penugasan, meyakinkan, menyenangkan, memberikan informasi, memperkenalkan diri atau ingin memecahkan masalah..

Menurut Tarigan (1985: 6) karangan yang baik adalah karangan yang mencerminkan kemampuan pengarang untuk menggunakan nada yang serasi, karangan yang mencerminkan pengarang mampu menyusun karangan secara utuh dan tidak samar-samar, dan dapat meyakinkan pembacanya.

Ciri karangan yang baik juga dikemukakan oleh Mahan dan Day seperti dikutip oleh Tarigan (1987: 7), yaitu pertama, jujur dalam hati jangan memalsukan gagasan atau ide. Kedua, jelas artinya tidak membingungkan pembaca. Ketiga, singkat artinya tidak memboroskan waktu pembaca. Keempat, usahakan keanekaragaman panjang kalimat.

Sementara itu, Enre (1988: 8) menyatakan bahwa karangan yang baik adalah karangan yang bermakna jelas, bulat dan utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah-kaidah gramatikal.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan yang baik adalah karangan yang mempunyai ciri-ciri (1) jelas, dalam arti tidak membingungkan pembaca, (2) ekonomis, yang padat isi tidak padat kata, (3) meyakinkan, sehingga pembaca lebih tertarik untuk membaca, (4) sesuai dengan kaidah gramatikal, artinya sesuai dengan kaidah gramatikal yang berlaku.

Jenis karangan diklasifikasikan menjadi empat oleh Semi (2007:53), yakni narasi, eksposisi, deskripsi dan argumentasi. Sedangkan Suparno dan Yunus (2009:111) juga mengelompokkan ragam karangan, akan tetapi menjadi lima jenis, yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

B. Narasi

Istilah narasi atau sering juga disebut naratif berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan yang disebut narasi menyajikan serangkaian peristiwa, karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis).

Dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu (Suparno dan Yunus, 2009: 4.31). Keraf (2010:136) membatasi pengertian narasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalani serta dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggairahkan suatu kejadian sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Oleh sebab itu, unsur yang paling penting pada sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan. Apa yang terjadi tidak lain tindak tanduk yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu rangkaian waktu narasi lebih mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu (Keraf, 2001: 137).

Menurut Vivian (lewat Achmadi, 1988: 113) istilah narasi atau sering disebut naratif, berasal dari bahasa Inggris *Naration* yang berarti “cerita” dan *narrative* yang berarti “menceritakan”. Vivian menyebutkan bahwa tulisan narasi itu menuturkan cerita. Oleh karena itu, naratif berkepentingan atau berhubungan erat dengan tingkah laku. Lebih spesifik lagi naratif adalah suatu bentuk wacana yang menguraikan serangkaian peristiwa yang diatur sedemikian rupa untuk mengembangkan makna sentralnya.

Marahimin (1994: 93) dalam bukunya yang berjudul *Menulis Secara Populer* mendefinisikan narasi sebagai berikut.

“Narasi adalah cerita yang berdasarkan pada urutan (atau rangkaian) kejadian atau peristiwa. Di dalam kejadian ini ada tokoh (beberapa tokoh) dan tokoh ini mengalami dengan memahami suatu (serangkaian) konflik

dengan tikaian. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan alur. Dengan demikian narasi adalah cerita berdasarkan alur”.

Dari beberapa pendapat di atas antara pendapat satu dengan pendapat yang lain berbeda. Akan tetapi, semua pendapat tersebut mengarah pada suatu pengertian yaitu, bahwa dalam karangan narasi terdapat adanya peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu.

C. Ejaan

Menurut Badudu (1985: 31), ejaan adalah perlambangan fonem dengan huruf. Dalam sistem suatu bahasa ditetapkan bagaimanakah fonem-fonem bahasa itu dilambangkan. Lambang itu dinamakan huruf. Selain itu, perlambangan fonem dengan huruf, dalam sistem ejaan termasuk juga (1) ketetapan tentang bagaimana satuan-satuan morfologi seperti kata dasar, kata ulang, kata majemuk, kata berimbuhan, dan partikel-partikel dituliskan, dan (2) ketetapan tentang bagaimana menuliskan kalimat dan bagian-bagian kalimat dengan pemakaian tanda baca seperti titik, koma, titik koma, titik dua, tanda kutip, tanda tanya, tanda seru. Mustakim (1994: 128) mengemukakan bahwa ejaan adalah ketentuan yang mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar berikut penggunaan tanda bacanya.

Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan ejaan yang disempurnakan. Ejaan ini ditetapkan pada tahun 1972. Ejaan yang disempurnakan ini berlaku sejak tahun 1972. Ejaan ini menggantikan ejaan

sebelumnya, seperti ejaan Ch. A Van Ophuijsen (1901), ejaan Soewandi (1947) dan ejaan 1966.

Pada tanggal 12 Oktober 1972, panitia pengembangan bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, menerbitkan buku “*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*” dengan penjelasan kaidah penggunaan yang lebih luas. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan surat keputusan No. 0196/ 1975 memberlakukan “*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*”.

Ejaan yang disempurnakan ini terdiri dari atas lima bab, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) penulisan kata, (4) penulisan unsur serapan, dan (5) tanda baca.

1. Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf dalam ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia terdiri atas pemakaian huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, dan gabungan huruf konsonan. Pemakaian huruf tersebut disesuaikan dengan fungsinya.

Pemakaian huruf abjad dalam bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf, yaitu dari huruf A-Z. Sementara itu, pemakaian huruf yang melambangkan vokal dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas lima huruf, yaitu a, u, i, e, dan o. Pemakaian huruf vokal dalam ejaan bahasa Indonesia dapat digunakan di awal, tengah, dan akhir kata, misalnya pada kata api, padi, lusa, enak petak, sore, simpan, murni, kota, radio, ulang, iu dan sebagainya.

Huruf yang melambangkan konsonan dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas 21 huruf. Pemakaian huruf konsonan dalam ejaan bahasa Indonesia juga digunakan pada awal, tengah, dan akhir kata, seperti pada kata bahasa, kata, tiga, balig dan lain-lain.

Huruf diftong dalam bahasa Indonesia dilambangkan dengan ai, au, dan oi. Pemakaian huruf diftong juga digunakan di awal, tengah, dan akhir kata, seperti pada kata syaitan, pandai, aula, saudara, harimau, boikot, amboi, dan sebagainya.

Dalam bahasa Indonesia terdapat empat gabungan huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia, yaitu kh, ng, ny, dan sy. Pemakaian gabungan konsonan tersebut dapat dipakai pada awal, tengah, dan akhir kata seperti kata khusus, akhir, ngilu, bangun, senang, nyata, hanyut, syarat, isyarat dan lain sebagainya.

2. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

Huruf kapital atau huruf besar merupakan huruf yang ditulis atau dicetak dengan pemakaian huruf besar. Pemakaian huruf kapital disesuaikan dengan fungsinya. Huruf kapital memiliki beberapa fungsi, di antaranya sebagai (1) huruf pertama kata pada awal kalimat, (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung, (3) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan, (4) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, (5) huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat,

(6) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, (7) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, (8) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, (9) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Huruf miring adalah huruf yang dicetak miring. Huruf miring memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan, (2) huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata, (3) huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing, kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

3. Penulisan Kata

Hal-hal yang diuraikan dalam penulisan kata ini menyangkut petunjuk bagaimana menuliskan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti *~ku*, *~kau*, *~mu*, dan *~nya*, kata ganti depan *di*, *ke*, dan *dari*, kata *si* dan *sang*, partikel, singkatan dan akronim, angka dan lambang bilangan.

- a. Kata dasar adalah kata yang ditulis sebagai satu kesatuan, misalnya “buku itu sangat tebal”.
- b. Kata turunan memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya, (2) jika bentuk dasar berupa gabungan kata, awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang

langsung mengikuti atau mendahuluinya, (3) jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata ditulis serangkai.

- c. Kata ulang adalah bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.
- d. Gabungan kata memiliki beberapa fungsi yaitu (1) gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah, (2) gabungan kata, termasuk istilah khusus, yang mungkin menimbulkan kesalahan pengertian dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian unsur yang bersangkutan, (3) gabungan kata ditulis serangkai.
- e. Kata ganti *~ku*, *~kau*, *~mu*, dan *~nya*. Kata ganti *ku* dan *kau* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya; *~ku*, *~mu* dan *~nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
- f. Kata ganti depan *di*, *ke*, dan *dari*. Kata ganti depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali *di* dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada*.
- g. Kata *si* dan *sang*. Kata ganti *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, misalnya *harimau itu marah sekali kepada sang kancil*.
- h. Partikel. Partikel memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) partikel *~lah*, *~kah*, dan *~tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Misalnya, *bacalah buku itu baik-baik*. (2) partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya. Misalnya, *apa pun yang dimakan, ia tetap kurus*. (3) partikel *per* yang berarti ‘mulai’, ‘demi’, dan ‘tiap’ ditulis terpisah dari bagian kalimat

yang mendahuluinya atau yang mengikutinya. Misalnya mereka masuk ke dalam ruangan satu *per* satu.

- i. Singkatan dan akronim. Singkatan adalah bentuk yang dipendekkan yang terdiri dari atas satu huruf atau lebih. Singkatan ini memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan atau pangkat diikuti dengan tanda titik, (2) singkatan nama resmi lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik, (3) singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.

Akronim adalah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata. Akronim ini memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, misalnya ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia), (2) akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital, misalnya Kowani (kongres Wanita Indonesia), (3) akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil, misalnya pemilu (pemilihan umum)

- j. Angka dan Lambang Bilangan. Angka digunakan untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor, sedangkan lambang bilangan dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan digunakan secara berurutan, seperti pemaparan dan perincian.

4. Tanda Baca

Tanda Baca adalah tanda yang dibaca dalam sistem ejaan (titik, koma, tanda tanya dan tanda hubung) (KBBI, 2008:1436). Tanda baca disebut juga punctuation. Punctuation atau tanda baca tanda sebagai hasil usaha menggambarkan unsur-unsur suprasegmental itu tidak lain dari gambar atau tanda yang secara konvensional disetujui bersama untuk memberikan kunci kepada pembaca terhadap apa yang ingin disampaikan kepada mereka (Keraf,2004:1).

a. Jenis-jenis tanda baca menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

1. Tanda Titik (.)

- a) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan merupakan pertanyaan atau seruan.

Misalnya : Ibuku tinggal di Bandung.

- b) Tanda titik dipakai dibelakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

Misalnya: III. Departemen Dalam Negeri

- a. Direktorat Jenderal Pembangunan Masyarakat Desa
- b. Direktorat Jenderal Agraria

- c) Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.

Misalnya: Pukul 1.35.20 (pukul 1 lewat 35 menit 20 detik)

- d) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.

Misalnya: 1.35.20 jam (1 jam, 35 menit, 20 detik)

e) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka diantara nama penulis, judul tulisanyang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit.

Misalnya: Siregar, Merari. 1920. *Azab dan Sengsara*. Weltevreden: Balai Poestaka.

f) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Misalnya: Desa itu berpenduduk 24.200 orang.

g) Tanda titik dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan, misalnya : A.H. Nasution Abdul Haris Nasution

2. Tanda Koma (,)

a) Tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya: Ibu membeli buah durian, manggis, jeruk, dan mangga.

b) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi*, *melainkan*.

Misalnya: Ayah bukan pergi ke Bandung, *melainkan* ke Jakarta.

c) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimat.

Misalnya: Kalau hari hujan, ibu tidak akan pergi.

d) Tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan, demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu*.

Misalnya: Anak itu rajin dan pandai. *Oleh karena itu*, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.

e) Tanda koma dipakai untuk memisahkan tanda seru, seperti *o, ya, wah, aduh, dan kasihan*, dari kata yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya: O, begitu?

Wah, bukan main!

f) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya: Kata Ibu, “Saya gembira sekali.”

“Saya gembira sekali,” kata Ibu, “karena lulus ujian.”

g) Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat, jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Misalnya: “Di mana saudara tinggal” tanya Pak Guru

“Masuk ke kelas sekarang!” perintahnya.

h) Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal alamat, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya: Sdr. Abdullah, Jalan Pisang Batu 1, Bogor

- i) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya: Gunawan, Ilham.1984, *Kamus Politik Internasional*.

Jakarta: Restu Agung

- j) Tanda koma dipakai diantara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.

Misalnya: Hilman, Hadikusuma, *Ensiklopedi Hukum Adat dan Adat Budaya Indonesia* (Bandung: Alumni, 1977), hlm.12

3. Tanda Titik Koma (;)

- a) Tanda titik koma dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara dalam kalimat majemuk setara.

Misalnya : Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku yang baru dibeli ayahnya.

- b) Tanda titik koma digunakan untuk mengakhiri pernyataan perincian dalam kalimat yang berupa frase atau kelompok kata. Dalam hubungan itu, sebelum perincian terakhir tidak perlu digunakan kata “dan”.

Misalnya: Syarat- syarat penerimaan pegawai negeri sipil di lembaga ini:

(1) Berkewarganegaraan Indonesia;

(2) Berijazah sarjana S1 sekurang kurangnya;

(3) Berbadan sehat;

(4) Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- c) Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan dua kalimat setara atau lebih apabila unsur-unsur disetiap bagian itu dipisah oleh tanda baca dan kata hubung.

Misalnya: Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju celana dan kaos; Pisang, Apel, dan Jeruk.

4. Tanda Titik Dua (:)

- a) Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian atau pemerian.

Misalnya: Kita sekarang memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

- b) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang merupakan pemerian.

Misalnya:

Ketua: Ahmad Wijaya

Sekretaris: Siti Aryani

Bendahara: Aulia Arimbi

Tempat: Ruang Sidang Nusantara

Pembawa acara: Bambang S.

Hari, tanggal: Selasa, 28 oktober 2008

Waktu: 09.00-10.30

- c) Tanda titik dua dapat dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Misalnya: Ibu : “bawa kompor ini, nak!”

Amir: “Baik, Bu.”

Ibu: “jangan lupa. Letakan baik baik!”

d) Tanda titik dua dipakai diantara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) bab dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.

Misalnya : Horizon, XLIII, No. 8/2008:8.

Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga, Jakarta: Pusat Bahasa.

5. Tanda Hubung (-)

a) Tanda hubung menyambungkan suku-suku kata yang terpisah oleh pergantian baris.

Misalnya: Disamping cara lama diterapkan juga cara baru. .

b) Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata yang mengikutinya atau akhiran dengan bagian kata yang mendahuluinya pada pergantian baris.

Misalnya : Kini ada cara baru untuk mengukur panas. Ukuran baru ini memudahkan kita mengukur kelapa.

c) Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur ulang.

Misalnya : Anak-anak.

Berulang-ulang.

Kemerah-merahan.

d) Tanda hubung digunakan untuk bagian-bagian tunggal dan huruf dalam kata yang dieja satu – satu.

Misalnya : p-a-n-i -t-i -a.

- f) Tanda hubung boleh dipakai untuk memperjelas (a) hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan dan (b) penghilang bagian frase atau kelompok kata.

Misalnya:

Ber-evolusi.

Dua-puluh ribuan (20 x 1000).

Tanggung-jawab dan-kesetia kawanan social

(tanggungjawab sosial dan kesetiakawanan sosial).

Bandingkan dengan:

Ber-evolusi

Dua-puluh-ribuan (1x20.000) tanggung jawab dan kesetiakawanan sosial.

- g) Tanda hubung dipakai untuk merangkai:

(1) Se-dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital,

(2) Ke- dengan angka,

(3) Angka dengan -an,

(4) Kata atau berimbuhandengan singkatan berhuruf kapital,

(5) Kata ganti yang berbentuk imbuhan, dan

(6) Gabungan kata yang merupakan kesatuan.

Misalnya:

Se-indonesia.

Peringkat ke-2.

Tahun 1950-an.

Hari-H.

Sinar-X.

Mem-PHK-kan.

Ciptaan-Nya.

Atas rahmat-Mu.

- h) Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan bahasa asing.

Misalnya:

di-smash.

di-mark –up

6. Tanda Pisah (-)

- a) Tanda pisah dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan diluar bangun utama kalimat.

Misalnya: Kemerdekaan itu-hak segala bangsa-harus dipertaruhkan.
Keberhasilan itu-saya yakin dapat dicapai kalau kita mau berusaha keras.

- b) Tanda pisah dipakai untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas.

Misalnya: Rangkaian temuan ini-evolusi, teori kenisbian dan kini
Juga pembelahan atom telah menggugah konsepsi kita tentang alam semesta. Gerakan pengutamakan Bahasa Indonesia- amanat sumpah pemuda-harus ditingkatkan.

c) Tanda pisah dipakai diantara dua bilangan, tanggal, atau tempat dengan arti ‘sampai dengan ‘atau ‘sampai ke’.

Misalnya:

Tahun 1929-2008

Tanggal 5-10 April 2008

Jakarta - Bandung

7) Tanda Tanya (?)

a) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya:

Kapan dia berangkat?

Saudara tahu, bukan?

b) Tanda tanya dipakai dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya:

Dia dilahirkan pada tahun 1963 (?)

Uangnya sebanyak 10 juta rupiah (?) hilang

8. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun emosi yang kuat.

Misalnya :

Alangkah indahny taman laut ini!

Bersihkan kamar itu sekarang juga!

Sampai hati benar dia meninggalkan istrinya!

Merdeka!

9. Tanda Ellipsis (...)

a) Tanda ellipsi dipakai dalam kalimat yang terputus putus.

Misalnya: kalau begitu . . ., marilah kita laksanakan.

Jika saudara setuju dengan harga ini . . ., pembayarannya akan segerakami lakukan.

b) Tanda ellipsis dipakai untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan.

Misalnya:

Sebab-sebab kemerosotan . . . akan diteliti lebih lanjut.

Pengetahuan dan pengalaman kita masih sangat terbatas.

Misalnya:

Dalam tulisan, tanda baca harus digunakan dengan cermat.

10. Tanda Petik (“ ”)

a) Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahasa tulisan lain.

Misalnya: Pasal 36 UUD 1945 menyatakan, “Bahasa Negara adalah bahasa Indonesia.”

Ibu berkata, “paman berangkat besok pagi.”

“saya belum siap,”kata dia, “tunggu sebentar!”

b) Tanda petik dipakai untuk mengapit judul puisi, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Misalnya:

Sajak “Pahlawanku” terdapat pada halaman 5 buku itu.

Saya sedang membaca “Peningkatan Mutu Daya Ungkap Bahasa Indonesia”.

Dalam buku *Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Madani*.

Bacalah “Penggunaan Tanda Baca” dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*.

c) Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus

Misalnya :

Pekerjaan itu dilaksanakan dengan dengan cara “coba dan ralat” saja.

Dia bercelana panjang yang di kalangan remaja dikenal dengan nama “Cutbrai”

11. Tanda Petik Tunggal (‘ ’)

a) Kata petik tunggal dipakai untuk mengapit petikan yang terdapat di dalam petikan lain.

Misalnya:

Tanya dia, “Kau dengar bunyi ‘kring-kring’ tadi?”

“waktu ku buka pintu depan, kudengar teriak anakku, ‘ibu, bapak

Pulang’, dan rasa letihku lenyap seketika,” ujar pak Hamdan.

b) Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit makna atau ungkapan.

Misalnya:

Terpandai ‘paling pandai’

Mengambil langkah seribu ‘berlari potang panting’

Tinggi hati ‘sombong, angkuh’

c) Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit makna, ungkapan bahasa daerah atau bahasa asing.

Misalnya:

Feed-back ‘balikan’

Dress rehearsal ‘gladi bersih’

Tadulako ‘panglima’

12. Tanda Kurung (())

a) Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Misalnya:

Anak itu tidak memiliki KTP (kartu tanda penduduk).

Dia tidak membawa SIM (Surat izin mengemudi).

Catatan :

Dalam penulisan digunakan huruf lengkap setelah itu bentuk singkatnya.

Misalnya:

Saya sedang mengurus perpanjangan kartu tanda penduduk (KTP).

KTP itu Merupakan tanda pengenalan dalam berbagai keperluan.

- b) Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

Misalnya:

Sajak Tranggono yang berjudul „Ubud“ (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.

- c) Tanda kurung dipakai untuk mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan.

Misalnya:

Kata cocaine diserap dalam bahasa Indonesia menjadi kokain.

- d) Tanda kurung dipakai untuk mengapit angka atau huruf yang merinci urutan keterangan.

Misalnya:

Faktor produksi menyangkut masalah (a) bahan baku, (b) biaya produksi, (c) tenaga kerja.

Dia harus melengkapi berkas lamarannya dengan lampiran (1) akta kelahiran (2) ijazah terakhir, dan (3) surat keterangan kesehatan.

13. Tanda Kurung Siku ([])

- a) Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat di dalam naskah asli.

Misalnya:

Sang Sapurba men[d]engar bunyi gemersik.

Ia memberikan uang [kepada] anaknya.

b) Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

Misalnya :

Persamaan kedua proses ini (perbedaanya di bicarakan di dalam Bab II [lihat halaman 35,,Y38]) perlu dibentangkan disini.

14. Tanda Garis Miring (/)

Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwin atau tahun ajaran'

Misalnya: No. 7/PK/2008

Tahun Ajaran 2008/2009

a) Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *atau*, *tiap*, dan *ataupun*.

Misalnya:

Dikirimkan lewat darat/laut.

'dikirimkan lewat darat *atau* lewat laut.

Harganya Rp 1.500,00/lembar.

'harganya Rp 1.500,00 *tiap* lembar.

Tindakan penipuan *dan/atau* Tindakan penipuan penganiayaan dan penganiayaan, tindakan, penipuan, atau tindakan penganiayaan"

Catatan:

Tanda garis miring ganda (//) dapat digunakan untuk membatasi penggalan-penggalan dalam kalimat untuk memudahkan membaca naskah.

15. Tanda Penyingkat atau Apostrof (‘)

Tanda penyingkat menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun.

Misalnya: Dia ‘kan sudah kusurati. (‘kan = bukan)

Malam (‘lah = telah)

D. Asumsi

1. Filosofis

Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis yang kita maksudkan.

2. Metode deskriptif dapat menggambarkan penggunaan tanda baca `dalam karangan argumentasi yang bisa diamati secara teliti dan langsung di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang.

E. Penelitian Relevan

1. Wiwik Agustriana (2011) ”Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Cerita Pendek di Surat kabar *Haluan Kepri*. Dengan hasil penelitian kesalahan penggunaan tanda baca (Tanya) pada penulisan judul cerpen dimana-dimana yang seharusnya menggunakan tanda tanya (?).

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menganalisis hanya pada penggunaan tanda bacanya, sedangkan penelitian ini menganalisis berupa ejaan. Ejaan mencakup pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

2. Parno, Kemampuan Menggunakan EYD Dalam Penulisan Cerita Siswa Kelas VI SD Kinandang 3 Kecamatan Bendo Kabupaten Mangrove Tahun 2006/2007 dan hasil penelitian menunjukan bahwa, kemampuan menggunakan huruf kapital memperoleh hasil baik dengan nilai rata-rata sebesar 8,0. (2) kemampuan menggunakan kata depan memperoleh hasil cukup dengan nilai rata-rata 6,8. (3) kemampuan menggunakan partikel memperoleh hasil baik dengan nilai rata-rata 7,1. (4) kemampuan menggunakan tanda baca memperoleh hasil baik dengan nilai rata-rata 7,3.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah penelitian terdahulu sudah memberikan nilai rata-rata pada siswa sedangkan penelitian ini belum mencapai nilai rata-rata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor melalui Moleong, 2009: 4). Dalam hal ini mendeskripsikan atau menggambarkan penggunaan ejaan yang menyangkut dengan pemakaian huruf, penulisan kata dan penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menempuh tahap-tahap antara lain pengumpulan data, klasifikasi data, dan kemudian analisis data dengan tujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan yang menyangkut dengan pemakaian huruf, penulisan kata dan penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang.

B. Wujud Data Penelitian

Wujud data penelitian ini adalah kesalahan ejaan yang ada dalam karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang. Kesalahan ejaan ini akan dilihat dari tiga aspek, yaitu 1. Kesalahan ejaan pemakaian huruf; 2. Kesalahan penulisan kata; 3. Kesalahan pemakaian tanda baca.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diambil oleh peneliti adalah karangan siswa SD Gemawang. Penelitian ini dibatasi oleh kelas, yakni hanya diambil karangan dari kelas IV dan V.

Dipilihnya karangan kelas IV dan V karena secara umum perkembangan anak dibagi dalam beberapa periode. Saat anak berada dalam masa *middle and late childhood* atau sekitar 6-11 tahun adalah saat mereka menguasai kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan menghitung (Santrock, 2007:17). Martin dan Rothery (seperti dikutip oleh Toolan, 2001: 190) menjelaskan tingkatan kemampuan menulis anak dimulai dari taman kanak-kanak sampai sekolah lanjutan atas. Pada tahap awal, anak akan membuat tulisan berupa pengamatan atau pendapat (*observation/comment*). Kemudian, sebelum usia 9 tahun anak masih dalam tahap menceritakan sesuatu (*recounts*). Saat anak berusia 9 tahun adalah permulaan bagi mereka untuk menulis narasi. Pada awalnya mereka akan menulis narasi tentang pengalaman pribadi (*personal narratives*), selanjutnya narasi yang mereka tulis akan semakin berkembang.

Objek penelitian ini adalah ejaan yang meliputi, (1) pemakaian huruf pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang, (2) penulisan kata pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang dan (3) penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data narasi dari informan, penulis membagikan selebar kertas yang berisi instruksi untuk menunjang penelitian dan mempermudah bagi informan sebelum mereka menulis narasi.

Untuk menemukan dan mengklasifikasikan kalimat-kalimat yang mempunyai kesalahan ejaan pada karangan siswa SD digunakan teknik membaca dan mencatat. Teknik baca yang dilakukan adalah membaca secara berulang-ulang dan cermat kalimat-kalimat dalam karangan siswa SD Gemawang. Selanjutnya, unit analisis yang ada dalam data tersebut dicatat ke dalam kartu data, disaring, kemudian diklasifikasikan (dikelompokkan). Kartu data berfungsi untuk mencatat dan mengidentifikasi kalimat yang mengandung unsur kesalahan ejaan, sedangkan proses penyaringan dimaksudkan untuk menyaring data yang benar-benar mengandung kesalahan ejaan. Adapun format kartu data tersebut adalah sebagai berikut.

Kartu Data

04/1/P1/K2	Akhirnya sampai juga di pantai parangteritis
KPHK	Kesalahan penulisan huruf kapital
KPK	Kesalahan penulisan kata
KPTB	Kesalahan penulisan tanda baca

Keterangan:

04/1 : menunjukkan nomor data

P1 : menunjukkan nomor paragraf dalam tulisan

K2 : menunjukkan nomor kalimat dalam paragraf

KPHK : menunjukkan kesalahan penulisan huruf kapital

KPK : menunjukkan kesalahan penulisan kata

KPTB : menunjukkan klasifikasi konjungsi berdasarkan ketepatan penggunaannya

E. Instrumen

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrumen*). Peneliti sebagai instrumen kunci penelitian ini dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pemerolehan data dilakukan dengan mendatangi informan secara langsung. Untuk memperoleh data narasi dari informan, penulis membagikan selembor kertas yang berisi instruksi untuk menunjang penelitian dan mempermudah bagi informan sebelum mereka menulis narasi.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan metode agih, yaitu metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri, seperti: kata, fungsi sintaksis, klausa, dan sebagainya (Sudaryanto, 1993: 15-16). Metode ini digunakan untuk menentukan ejaan. Berdasarkan metode agih, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik baca markah. Teknik baca markah adalah teknik analisis data dengan cara ‘membaca pemarkah’ dalam suatu konstruksi (Kesuma, 2007:66). Teknik ini digunakan untuk menentukan peran konstituen kalimat yaitu dengan membaca satuan kebahasaan yang menjadi pemarkah peran konstituen kalimat yang dimaksud. Teknik kedua yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pilah unsur penentu. Teknik pilah unsur penentu digunakan untuk menentukan kalimat yang mengandung kesalahan ejaan.

Mengingat unit analisis dalam penelitian ini berupa kalimat yang merupakan data kualitatif sehingga memerlukan penjelasan secara deskriptif, maka peneliti juga menggunakan teknik analisis yang meliputi:

(1) Kategorisasi

Unit analisis berupa kalimat yang mengandung kesalahan ejaan yang diperoleh melalui pembacaan dicatat dalam kartu data.

(2) Tabulasi

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data berupa kesalahan ejaan ke dalam tabel dan diklasifikasikan berdasarkan pengelompokan.

(3) Pendeskripsian

Dengan unit analisis yang telah dikelompokkan berdasarkan kesalahan ejaan berupa kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata dan kesalahan pada tanda baca. Pendeskripsian dilakukan pada setiap kelompok dan dilakukan secara berurutan. Selanjutnya dibuat simpulan.

G. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data penelitian dilakukan pengecekan data yang ditemukan. Keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan bahwa temuan-temuan dalam penelitian dapat dipercaya/dipertimbangkan.

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan serta pada KBBI. Data dikatakan valid jika memiliki konsistensi dan kesinambungan. Penafsiran data juga mempertimbangkan konteks kalimat, dan dengan Ejaan Bahasa

Indonesia Yang Disempurnakan serta penggunaan KBBI yang terdapat dalam karangan siswa SD tersebut.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intrarater*, yakni dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud. Moelong (2004: 177-180) menyebutkan bahwa dalam uji reliabilitas peneliti harus melalui kegiatan berupa ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan yang dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini berarti peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap unsur-unsur yang menonjol dalam objek penelitian.

Selain dengan *intrarater* uji keabsahan data digunakan juga reliabilitas *inter-rater*, yaitu dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman sejawat, yang dianggap memiliki kemampuan intelektual dan kapasitas linguistik yang cukup bagus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil yang akan disajikan di dalam bab ini beserta pembahasannya. Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian berupa hasil analisis yang akan disajikan dalam bentuk penjelasan dan hasil penelitian tersebut akan dideskripsikan dalam pembahasan.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa deskripsi penggunaan ejaan dalam karangan siswa SD kelas IV dan V. Berdasarkan hasil penelitian itu akan dipaparkan bagaimana kesalahan pemakaian huruf, bentuk kesalahan penulisan kata dan kesalahan pemakaian tanda baca karangan narasi siswa SD.

1. Kesalahan Pemakaian Huruf

Kesalahan ejaan pada karangan disebabkan oleh kesalahan penggunaan huruf, salah satunya kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan siswa di antaranya disebabkan karena kurang paham dalam penggunaan huruf kapital. Kesalahan-kesalahan mencakup: (a) kesalahan huruf dalam penulisan nama geografi, (b) kesalahan huruf dalam penulisan judul karangan, (c) kesalahan huruf dalam penulisan nama hari, (d) kesalahan huruf dalam penulisan awal kalimat (e) kesalahan huruf dalam penulisan nama orang (f) kesalahan huruf dalam penulisan yang berhubungan dengan Agama.

2. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata yang ditemukan adalah penulisan partikel, preposisi, kata turunan, angka dan lambang bilangan, serta singkatan dan akronim. Kesalahan penulisan partikel yang ditemukan biasanya penulisan partikel *-pun*. Siswa banyak menulis partikel *-pun* dirangkai dengan kata sebelumnya. Hal ini mungkin terjadi karena ketentuan penulisan partikel *-pun* yang berbeda dengan ketentuan penulisan partikel lain yaitu *-kah*, *-lah*, dan *-tah* sehingga siswa sering mengalami kesalahan. Kebiasaan menggunakan partikel *-pun* yang dirangkai tersebut berkaitan dengan kurangnya pemahaman siswa dengan ketentuan menggunakan partikel.

Selain kesalahan penulisan partikel *-pun*, kesalahan dalam penulisan kata yang sering terjadi antara lain: (a) kurang huruf, (b) kelebihan huruf, (c) perangkaian kata, dan (d) penulisan huruf, sehingga kesalahan tersebut akan terus terulang jika guru tidak memberikan penjelasan tentang ketentuan penulisan kata yang benar kepada siswa.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan penggunaan ejaan tanda baca yang ditemukan dalam karangan siswa SD tidak sedikit jumlahnya, banyak siswa terutama sekolah dasar masih belum dapat menggunakan tanda baca yang benar. Kesalahan tanda baca mencakup kesalahan, yaitu: (a) kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, (b) kesalahan tanda koma, (c) kesalahan tanda titik koma, (d) kesalahan tanda hubung.

Tabel 1. Kesalahan ejaan yang terdapat pada karangan kelas IV dan V SD Gemawang.

No	Judul Kesalahan	Aspek kesalahan	Contoh data	Kelas	
				4	5
1	Kesalahan Pemakaian Huruf	- Nama Geografi	gemawang	12	4
		- Judul karangan	Belajar m enaiki sepeda	7	5
		- Nama Hari	m inggu	2	7
		- Awal kalimat	N enek	45	33
		- Nama orang	B isma	5	5
		- Berhubungan dengan Agama	M agrib	24	5
Jumlah kesalahan KPHK				95	57
2	Kesalahan Penulisan Kata	- Kurang huruf	Saur	10	13
		- Kelebihan huruf	Menggantuk	15	5
		- Perangkai kata	Akupun	34	17
		- Penulisan huruf	Sitiap	18	14
Jumlah kesalahan KPK				77	49
3	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	- Tanda Titik	di masjid banyak sekali yang melaksanakan sholat tarawih()	3	11
		-		4	7
		- Tanda Koma	Sampai didesa aku bermain bersama saudara-saudaraku Aku bermain disungai mencari ikan(,) sambil berenang.		
		-			
		- Titik Koma	Nama saya Dimas(;) Saya mempunyai hobi bersepeda(;) Rumah saya di rusun(;)	2	1
		-			
		- Tanda Hubung	Settelah kami berkliling()kliling hari semakin siang saya dan teman()teman segera pulang	0	9
	Jumlah kesalahan KPTB			9	28
TOTAL				184	134

B. Pembahasan

1. Kesalahan Pemakai Huruf

Kesalahan pemakaian huruf yang ditemukan pada data adalah (a) kesalahan huruf dalam penulisan nama geografi, (b) kesalahan huruf dalam penulisan judul karangan, (c) kesalahan huruf dalam penulisan nama hari, (d) kesalahan huruf dalam penulisan awal kalimat (e) kesalahan huruf dalam penulisan nama orang (f) kesalahan huruf dalam penulisan yang berhubungan dengan Agama.

a. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Nama Geografi

Kesalahan berikut adalah kesalahan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, kesalahan ini banyak ditemukan dalam karangan siswa sekolah dasar, kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

- (1) Akhirnya sampai juga dipantai **p**arang teritis. (04/1/P1/K2)
- (2) Waktu itu saya bersepeda bersama Abi, Saya dan Abi Bersepeda di desa-desa dekat **g**emawang. (04/2/P1/K3)
- (3) Pantai Parang tritis sangat indah, dan terletak di **k**abupaten Bantul kota Daerah **i**stimewa Yogyakarta. (04/9/P1/K2)
- (4) Pada waktu liburan, saya dan keluarga saya berlibur di pantai **p**arangtritis. (05/1/P1/K1)
- (5) Saya menginap selama lima hari, di sana banyak teman, setelah itu saya ke solo dan bertemu Paman saya. (05/18/P1/K7)
- (6) Ke stasiun Balapan terus naik bus ke **g**emolong. (05/25/P1/K3)

Penulisan huruf nama geografi pada data (1-6) menjadi salah karena tidak menggunakan huruf kapital dalam penulisan awal kata yang dipakai sebagai huruf

pertama nama geografi seharusnya menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah **Parangtritis, Gemawang, Kabupaten, Istimewa, Parangtritis, Solo, dan Gemolong.**

b. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Judul Karangan

Kesalahan berikut adalah penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama dalam judul karangan, kesalahan ini banyak ditemukan dalam karangan siswa sekolah dasar, kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

(7) Pergi ke **pantai parang** teritis 04/1

(8)**mengisi** Liburan **mencari ikan** 04/3

(9) Belajar **menaiki sepeda** 04/12

(10) Pasar di **pagi hari** 05/16

(11) **liburan** Ke Solo 05/8

(12) **membuat panggung boneka** 05/26

Penulisan huruf pada data (7-12) salah karena penulisan sebuah judul karangan pada awal kata seharusnya menggunakan huruf kapital kecuali kata tugas. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah **Mengisi Liburan Mencari Ikan, Belajar Menaiki Sepeda, Pasar di Pagi Hari, Liburan Ke Solo, dan Membuat Panggung Boneka.**

c. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Nama Hari

Kesalahan berikut adalah penulisan huruf dalam penulisan nama hari, kesalahan ini ditemukan dalam karangan siswa sekolah dasar, kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

- (13) Pada hari **minggu**, Aku dan teman-teman pergi memancing ikan disungai. (04/3/P1/K1)
- (14) Pada hari **minggu** aku, adik dan ayah serta ibu ber dharma wisata ke pantai Parang tritis. (04/9/P1/K1)
- (15) Hari **minggu** aku dan keluarga pergi ke gunung semeru. (04/13/P1/K1)
- (16) Pada hari **minggu** nenekku membeli sebuah mesin cuci. (05/26/P1/K1)
- (17) Pada hari **minggu** Disuatu Rumah yg mewah dan indah. (05/10/P1/K1)

Penulisan huruf kata Minggu pada data (13-17) menjadi salah karena penulisan huruf awal nama hari tidak menggunakan huruf kapital seharusnya menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, penulisan ejaan hari yang sesuai dengan kalimat di atas adalah **M**inggu.

d. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Awal Kalimat

Kesalahan berikut adalah kesalahan penulisan huruf dalam penulisan awal kalimat. Kesalahan ini ditemukan dalam karangan siswa sekolah dasar, kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

- (18) **ikan** itu Aku Bawa pulang. **di**rumah Aku dan teman-teman menggorengnya bersama teman. (04/3/P1/K3)
- (19) **setiap** hari saya dapat melaksanakan puasa dan sholat tarawih di masjid. **tidak** lupa setiap sore saya bisa TPA di masjid al-huda. (04/5/P1/K2)
- (20) **I**alu aku berbicara dengan dia kalau membatalkan puasanya itu dosa. (04/15/P4/K5)0

- (21) **n**enek mengagumi bakatku untuk mendongeng sebuah cerita itu. (05/26/P3/K8)
- (22) **I**bu membeli tiket. **L**alu kereta datang nama kereta yg aku naiki itu kereta prameks yg naik banyak banget. (05/8/P1/K5)
- (23) **a**ku dan keluarga ngabuburit di jalan **k**aliurang, jalan **m**onjali, dan jalan **m**alioboro aku dan keluarga kestasiun **t**ugu meliat kereta melaju sangat cepat. (05/24/P1/K1)

Penulisan huruf pada data (18-23) salah karena penulisan awal sebuah kalimat seharusnya memakai huruf kapital, tetapi pada karangan tersebut tidak menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat di atas adalah **I**kan, **D**i rumah, **S**etiap, **T**idak, **L**alu, **N**enek, **L**alu,**A**ku, dan **M**alioboro.

e. Kesalahan Huruf dalam Penulisan Nama Orang

Kesalahan berikut adalah kesalahan penulisan huruf dalam penulisan nama orang. Kesalahan ini banyak ditemukan dalam karangan siswa sekolah dasar yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital semestinya, kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

- (24) Pada suatu hari aku, Fito, **i**rfan dan Bisma. Kami memancing secara bergilir. (04/18/P1/K2)
- (25) Saya tidak suka ada orang yang mengganggu **b**isma. (04/23/P1/K5)
- (26) Ada seorang kakak beradik yang bernama **i**ndah dan **k**elvin. (05/10/P1/K2)

Penulisan huruf yang dipakai sebagai unsur-unsur nama orang pada data (24-26) menjadi salah karena pada huruf awal pada penulisan nama orang tidak

memakai huruf kapital seharusnya pada awal huruf tersebut menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat di atas adalah sebagai berikut: **Irfan**, **Bisma**, **Indah**, dan **Kelvin**.

f. Kesalahan Huruf dalam Penulisan yang Berhubungan dengan Agama

Kesalahan berikut adalah kesalahan huruf dalam penulisan yang berhubungan dengan Agama. Kesalahan ini ditemukan dalam karangan siswa sekolah dasar, siswa yang seharusnya menggunakan huruf kapital tetapi tidak menggunakan huruf kapital, kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

- (27) Sesudah menemukan masjid aku salat **m**agrib disana aku mengambil air wudu, sesudah saholat **m**agrib disana aku naik mobil. (04/1/P2/K5)
- (28) Aku setiap hari selalu bermain sepedha, tetapi aku berbeda waktu, aku mulai bermain sepedha pada pukul 10.30 pagi sampai pukul 12.00 siang, sehabis itu aku lalu berwudu lalu aku mengambil Mukena dan sehabis itu aku lalu salat **d**uhur. (04/17/P2/K6)
- (29) Setelah saya sahur, sholat subuh dan tidur kembali. (04/14/P3/K18)
- (30) Di bulan Suci **r**amadhan ini saya senang sekali, setiap hari saya selalu berpuasa bersama keluarga. (05/18/P1/K1)

Penulisan huruf pada data (27-30) yang berhubungan dengan agama menjadi salah karena tidak menggunakan huruf kapital seharusnya pada penulisan huruf awal menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, ejaan yang sesuai adalah **M**agrib, **Z**uhur, **S**ubuh, dan **R**amadan.

2. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata yang ditemukan adalah penulisan partikel, preposisi, kata turunan, angka dan lambang bilangan, serta singkatan dan akronim. Kesalahan penulisan partikel yang ditemukan biasanya penulisan partikel *-pun*. Siswa banyak menulis partikel *-pun* dirangkai dengan kata sebelumnya. Hal ini mungkin terjadi karena ketentuan penulisan partikel *-pun* yang berbeda dengan ketentuan penulisan partikel lain yaitu *-kah*, *-lah*, dan *-tah* sehingga siswa sering mengalami kesalahan. Kebiasaan menggunakan partikel *-pun* yang dirangkai tersebut berkaitan dengan kurangnya pemahaman siswa dengan ketentuan menggunakan partikel.

Selain kesalahan penulisan partikel *-pun*, kesalahan dalam penulisan kata yang sering terjadi antara lain: (a) kurang huruf, (b) kelebihan huruf, (c) perangkaian kata, dan (d) penulisan huruf. Kesalahan tersebut akan terus terulang jika guru tidak memberikan penjelasan tentang ketentuan penulisan kata yang benar kepada siswa. Masing-masing masalah akan diuraikan di bawah ini.

a. Kurang Huruf

Kesalahan berikut adalah kurang huruf. Kesalahan ini ditemukan dalam karangan siswa sekolah dasar. Seharusnya utuh dan bermakna tetapi siswa menulisnya kurang huruf sehingga kata tersebut akan menjadi tidak utuh walaupun makna dari kata tersebut masih bisa ditangkap. Kesalahan tersebut sebagai berikut:

- (31) Tidak terasa sudah dua minggu menjalani ibadah puasa, bahagia Rasanya kala pagi terdengar bunyi beduk **saor** bersaut-sautan.
(04/7/P2/K1)

- (32) Saya **belaj** naik sepeda dengan ayah saya. Ayah saya **mengjariku** menaiki sepeda dengan sungguh-sungguh. (04/12/P1K5)
- (33) Orang tua ku **memangil** untuk **maka** siang, setelah makan siang aku melanjutkan jalan-jalan melihat-lihat gunung semeru. (04/13/P1/K3)
- (34) Sesudah sore saya mandi terus **menonto** TV setelah **menonto** TV saya tidur. 05/25/K1/P7)
- (35) Suatu pagi, saya pergi ke Solo **menaikingin** kereta **Prameka** sampai **sama** jam 12.00. (05/25/P1/K1)
- (36) Tanggal 28 Juni saya dan **keruaroa** menunaikan ibadah puasa, saya dan **keluarba** suka sekali puasa karena puasa hari Penuh Ampunan. (05/27/P1/K1)

Penulisan kata pada data (31-36) dalam menjadi salah karena kurang huruf dan salah dalam menulis katanya sehingga menjadi salah dalam penulisannya. Dengan demikian, penulisan yang sesuai dengan ejaan adalah **sahur, belajar, mengajariku, memanggil, makan, menonton, naik, prameks, sana, dan keluarga.**

b. Kelebihan Huruf

Kesalahan berikut adalah kelebihan huruf. Kesalahan ini banyak ditemukan dalam karangan siswa karena siswa menulisnya melebihi kata yang seharusnya ditulis. Kesalahan tersebut dapat kita lihat seperti di bawah ini:

- (37) Akhirnya sampai juga di pantai Parang **teritis**. (04/1/P1/K3)
- (38) Kemudian aku dan keluargaku, pulang kerumah. Pada saat diperjalanan adikku **menggantuk**. (04/9/P5/K14)
- (39) Saat akan pergi ke gunung semeru saya dan keluarga saya bersiap-siap **untunk** pergi ke gunung semeru. (04/13/P1/K2)

- (40) Kita umat muslim memasuki bulan **Ramadhan**, bulan penuh berkah.
(05/12/P1/K2)
- (41) Setelah bermain aku **menggaji** dengan guru yg **menggajar** sehabis ngaji, semua orang jajan, habis jajan Teman2 segera masuk ke Masjid semua berbuka puasa. (05/3/P3/K5)
- (42) Dari rumah aku naik sepeda **montor** lalu sampai di stasiun.
(05/8/P1/K2)

Kalimat di atas pada data (37-42) menjadi salah dalam penulisan kata karena adanya kelebihan huruf dari kata yang ditulis siswa dalam menyusun kalimat. Seharusnya penulisan yang benar adalah **Parangtritis, mengantuk, untuk, Ramadan, mengaji, mengajar, dan motor.**

c. Perangkai Kata

Kesalahan berikut adalah kesalahan dalam perangkai kata, dalam karangan terdapat kata-kata yang tidak benar dalam merangkainya, baik dalam menulis kata depan, partikel maupun dalam penulisan kata turunan. Kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- (43) **Disana** Aku bermain pasir, **Disana** aku membuat istana pasir.
(04/1/P1/K3)
- (44) Di bulan puasa ini **al hamduli lah** saya bisa melaksanakan puasa walau masih setengah hari. (04/5/P2/K5)
- (45) Pada hari minggu aku, adik, dan ayah serta ibu **ber dharma wisata** ke pantai Parang tritis. (04/9/P1/K1)
- (46) Rumah **simbah ku** itu dekat dengan Rel kereta dan sawah.
(05/8/P1/K9)
- (47) **Akupun** mulai beraksi dengan ceritaku. **Akupun** mulai memainkan boneka itu. (05/26/P2/K6)

- (48) Saya menginap selama lima hari, di sana banyak teman, setelah itu saya **kesolo** dan bertemu paman saya. (05/18/P1/K7)

Kalimat pada data (43-48) salah dalam perangkaian kata dalam penulisan kata depan *di* dan *ke* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Pada kata-kata yang bercetak tebal seperti kata depan yang seharusnya dipisah tetapi siswa malah menggabungkan atau merangkai dalam kata yang mengikutinya, atau yang seharusnya menggabungkan kata tersebut tetapi tidak digabungkan. kata yang benar adalah **Di sana, alhamdulillah, berdarmawisata, simbahku, aku pun, ke Solo.**

d. Kesalahan dalam Penulisan Huruf

Kesalahan penulisan huruf tak jarang ditemukan dalam berbagai tulisan, baik dalam penulisan kata dasar atau kata berimbuhan. Terkadang kesalahan tersebut tetap tidak menghilangkan arti dari kata tersebut. Kesalahan tersebut sebagai berikut:

- (49) **S**tiap malam saya bersama ibuku selalu berangkat tarawih di masjid al-huda. (04/5/P2/K6)
- (50) Dengan kita melaksanakan sholat, puasa, ngaji, tarawih kita akan mendapatkan **b**ir lipat-lipat pahala dari allah SWT. (04/5/P2/K8)
- (51) kereta pun mulai menggunakan mesin uap untuk **mengeraka** roda.

Kalimat pada data (49-51) di atas salah dalam penulisan kata, karena pada salah satu contoh kata di atas kata *s*tiap menjadi salah seharusnya ditulis *setiap*. Dengan demikian, kata yang benar adalah **setiap, berlipat, dan menggerakkan.**

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan penggunaan ejaan tanda baca yang ditemukan dalam karangan siswa SD tidak sedikit jumlahnya, banyak siswa terutama sekolah dasar masih belum memahami penggunaan tanda baca yang benar. Kesalahan tanda baca ada bermacam-macam, seperti: (1) kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, (2) kesalahan tanda koma, (3) kesalahan tanda titik koma, (4) kesalahan tanda hubung. Masing-masing kesalahan akan diuraikan di bawah ini.

a. Kesalahan Tanda Titik pada Akhir Kalimat

Kesalahan berikut adalah kesalahan pada tanda titik yang penggunaannya tidak tepat, seperti tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat. Kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

(52) Sehingga di bulan tersebut kaum muslimin berlomba-lomba untuk melakukan berbagai amal kebaikan di bulan Ramadhan (04/4/P3/K6)

(53) di masjid banyak sekali yang melaksanakan sholat tarawih (04/5/P1/K5)

(54) dengan kita melaksanakan sholat, puasa, ngaji, tarawih kita akan mendapatkan birlipat-lipat pahala dari allah SWT (04/5/P2/K8)

Pada data (52-54) kalimat di atas salah pada tanda titiknya, yaitu tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat, seharusnya pada setiap akhir kalimat harus menggunakan tanda titik. Penulisan kalimat yang benar dapat kita lihat seperti di bawah ini.

(55) Sehingga di bulan tersebut kaum muslimin berlomba-lomba untuk melakukan berbagai amal kebaikan di bulan Ramadhan. (04/4/P3/K6)

- (56) di masjid banyak sekali yang melaksanakan salat tarawih. (04/5/P1/K5)
- (57) dengan kita melaksanakan salat, puasa, ngaji, tarawih kita akan mendapatkan berlipat-lipat pahala dari Allah Swt. (04/5/P2/K8)

b. Kesalahan Tanda Koma

Kesalahan berikut adalah kesalahan pada tanda koma yang penggunaannya tidak tepat dan peletakan kurang tepat, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam membaca kalimat. Kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

- (58) Kemudian aku dan keluargaku (,) pulang kerumah. Pada saat di perjalanan adikku menggantung (,) Dan tidur di dalam perjalanan. (04/9/P5/K14)
- (59) Sampai didesa aku Bermain bersama saudara-sauadaraku Aku bermain disungai mencari ikan, sambil berenang. (04/19/P1/K4)
- (60) Aku setiap hari selalu bermain sepedha (,) tetapi aku berbeda waktu (,) aku mulai bermain sepedha pada pukul 10.30 pagi sampai pukul 12.00 siang (,) sehabis itu aku lalu berwudu lalu aku mengambil Mukena(,) dan sehabis itu aku lalu salat duhur. (04/17/P2/K6)

Data (58-60) menunjukkan kesalahan penggunaan tanda koma. Tanda koma seharusnya digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian, tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat yang setara dan dalam meletakan tanda koma harus tepat pemenggalannya. Dengan demikian, penulisan yang benar pada kalimat di atas sebagai berikut:

- (61) Kemudian aku dan keluargaku pulang kerumah. Pada saat di perjalanan adikku menggantung, dan tidur di dalam perjalanan.
- (62) Sampai di desa aku bermain bersama saudara-sauadaku, aku bermain di sungai mencari ikan sambil berenang.
- (63) Aku setiap hari selalu bermain sepeda, tetapi berbeda waktu, aku mulai bermain sepeda pada pukul 10.30 pagi sampai pukul 12.00 siang.

Setelah bermain sepeda aku berwudu dan mengambil mukena, lalu salat Duhur.

c. Kesalahan Tanda Titik Koma

Kesalahan berikut adalah kesalahan pada tanda titik koma yang penggunaannya tidak tepat. Kesalahan tersebut dapat kita lihat seperti di bawah ini:

(64) Nama saya Dimas; Saya mempunyai hobi Bersepeda; Rumah saya di rusun; (04/2/P1/K1)

Pada kalimat di atas salah pada penggunaan tanda titik koma karena tanda titik koma dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai kata hubung. Pada kalimat seharusnya tidak menggunakan tanda titik koma karena bukan kalimat majemuk. Dengan demikian, penulisan yang benar sebagai berikut:

(65) Nama saya Dimas, saya mempunyai hobi bersepeda. Rumah saya di rusun. (04/2/P1/K1)

d. Kesalahan Tanda Hubung

Kesalahan berikut adalah kesalahan pada tanda hubung yang penggunaannya kurang tepat, seperti tidak menggunakan tanda hubung untuk menyambung unsur-unsur ulang atau menggunakan angka dalam menulis kata ulang. Kesalahan tersebut seperti di bawah ini.

(66) Pada libur sekolah Smster II Aku dan **teman2ku** bermain, kadang-kadang Aku juga **jalan2**. (05/3/P2/K2)

(67) Setelah kami berkeliling()kliling hari semakin siang saya dan teman () teman segera pulang. (05/22/P1/K3)

Pada data (67-68) di atas salah dalam penggunaan tanda hubung (-), karena pada kata tersebut tidak menggunakan tanda hubung untuk kata yang menyambung unsur-unsur ulang. Menggunakan angka (2) untuk mengulang kata tidak dapat dipakai pada teks karangan, angka tersebut dapat diganti dengan kata hubung (-). Kalimat yang benar seperti di bawah ini.

- (68) Pada libur sekolah semester II aku dan teman-teman bermain, kadang-kadang aku juga jalan -jalan. (05/3/P1/K1)
- (69) Setelah kami berkeliling-keliling hari semakin siang, saya dan teman-teman segera pulang. (05/22/P1/K3)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan dalam karangan siswa SD Negeri Gemawang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang ditemukan sebagai berikut: (a) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, (b) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai judul karangan, (c) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama hari, (d) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai awal kalimat, (e) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, (f) kesalahan huruf kapital yang berhubungan dengan Agama.
2. Kesalahan penulisan kata pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang meliputi kesalahan (a) kurang huruf, (b) kelebihan huruf, (c) perangkat kata dan (d) kesalahan dalam penulisan huruf.
3. Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang meliputi kesalahan, (a) kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, (b) kesalahan tanda koma, (c) kesalahan tanda titik koma, (d) kesalahan tanda hubung. Dari kesalahan-kesalahan di atas kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan pada pemakaian huruf kapital dipakai sebagai awal kalimat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ditemukan kesalahan ejaan pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang. Jenis kesalahan ejaan yang sering dilakukan adalah kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata dan kesalahan penulisan tanda baca.

Kesalahan ejaan pada karangan siswa kelas IV dan V yang paling dominan adalah kesalahan penulisan huruf kapital, sedangkan pada tanda baca kesalahan pada tanda koma yang paling dominan ditemukan.

Oleh karena itu, gambaran tentang bentuk-bentuk kesalahan tersebut dapat dijadikan masukan khususnya bagi siswa, supaya lebih teliti dalam penggunaan ejaan. Dalam hal ini, pada penulisan huruf kapital dan kesalahan pada tanda koma perlu ditingkatkan lagi, sehingga dapat menekan kesalahan tersebut. Selain itu, dapat memberikan masukan pemikiran bagi Pembina bahasa atau pihak yang berwenang dalam bidang kebahasaan untuk mencari tahu penyebab mengapa masih terdapat kesalahan ejaan, sedangkan ejaan sudah ditetapkan sejak tahun 1972 sehingga dapat mengambil langkah demi tercapainya tujuan pembinaan bahasa yang baik dan benar.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian hanya mendiskripsikan kesalahan ejaan tetapi belum mengukur kemampuan siswa kelas IV dan V dalam menulis karangan.
2. Penelitian ini masih ada kekurangan karena belum membedakan dan mengukur data yang diambil dari siswa SD Negeri Gemawang.

D. Saran

1. Siswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari guru, buku, dan latihan-latihan.
2. Melihat banyak ditemukannya kesalahan khususnya kesalahan penggunaan ejaan, pihak sekolah dan guru dapat bekerjasama dalam memberikan pelajaran bahasa indonesia khususnya dalam ejaan serta dalam penulisan karangan siswa atau segala bentuk tulisan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PPLPTK.
- Alwi Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Badudu, J.S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- M. Atar Semi. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan Ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta

Sukamto, dkk. 1995. *Pedoman Penelitian*. Yogyakarta: KITA.

Suparno, Yunus Muhamad. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengkaajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Redaksi Lima Adi Sekawan. 2011. *EYD Plus*. Jakarta: Limas.

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Tabel Analisis Data Kesalahan dan Pembetulan Pemakaian Huruf Kapital. Kelas IV

No	Kode Data	Kalimat	Pembetulan	Analisis Kesalahan			Ket.
				KPHK	KPK	KPTB	
1	04/1/J	Pergi ke pantai parang teritis	Pergi ke pantai Parangtritis	√	√		
2	04/1/P1/K2	Akhirnya sampai juga dipantai parangteritis	Akhirnya sampai juga di pantai Parangtritis.	√			
3	04/1/P1/K3	Saat itu, macetdalam perjalan , saya di mobil ber main tablet gamesnya sangat seru!	Saat itu, macet dalam perjalanan , saya di mobil bermain tablet gamesnya sangat seru		√		
4	04/1/P1/K4	Disana Aku bermain pasir, Disana aku membuat istana pasir.	Di sana aku bermain pasir, di sana aku membuat istana pasir.	√			
5	04/1/P2/K2	Susudah menemukan masjit aku salan magrip	Sesudah menemukan masjid aku salat Magrib	√	√		
6	04/1/P2/K3	disana aku mengambil air wudu, sesudah soholat magrip disana aku naik mobil	Di sana aku mengambil air wudu, sesudah salat Magrib di sana aku naik mobil	√	√		
7	04/1/P2/ K4	Sampai dirumah aku mandi, sesudah mandi aku menonton tv Filem teran Formes	Sampai di rumah aku mandi, sesudah mandi aku menonton tv film transformer	√	√		
8	04/2/P1/K1	Nama saya Dimas; Saya mempunyai hobi Bersepeda ; Rumah saya di rusun; Waktu itu saya bersepeda bersama Abi, Saya , dan Adi Bersepeda di desa-desa dekat gemawang	Nama saya Dimas, saya mempunyai hobi bersepeda . Rumah saya di rusun, waktu itu saya bersepeda bersama Abi, saya , dan Adi bersepeda di desa-desa dekat Gemawang .	√		√	
9	04/2/P1/K5	Sambil menunggu adzan magrib , kami bersepeda, kalau berbuka, kami tidak bersepeda lagi	Sambil menunggu azan Magrib , kami bersepeda, kalau berbuka, kami tidak bersepeda lagi	√	√		
10	043/J	mengisi Liburan memancing ikan	Mengisi Liburan Memancing Ikan	√			
11	04/3/P1/K1	Pada hari minggu , Aku dan teman-teman pergi memancing disungai	Pada hari Minggu , aku dan teman-teman pergi memancing di sungai	√			

12	04/3/P1/K3	ikan itu AkuBawa Pulang	Ikan itu aku bawa pulang	√			
13	04/3/P1/K4	dirumah Aku dan teman-teman menggorengnya bersama teman	Dirumah itu aku dan teman-teman menggorengnya bersama teman	√			
14	04/3/P2/K1	apalagi ikan itu kami goreng sendiri	Apalagi ikan itu kami goreng sendiri	√			
15	04/3/P2/K2	acara memancing hari itu seru sekali, bener-bener pengalaman yang menyenangkan	Acara memancing hari itu seru sekali, benar-benar pengalaman yang menyenangkan	√	√		
16	04/3/P2/K3	lalu aku dan teman-teman pulang, lalu aku Tpa Aku dan teman-teman mengaji iqrok	Lalu aku dan teman-teman pulang, lalu aku Tpa aku dan teman-teman mengaji iqra	√	√		
17	04/3/P2/K4	lalu aku buka bersama lalu teman-teman sholatTerawih	Lalu aku buka bersama lalu teman-teman salat tarawih	√	√		
18	04/4/J	Bulan Ramadhan	Bulan Ramadan		√		
19	04/4/P1/KI	Bulan Ramadhan adalahbulan yang ditunggu-tunggu olehkaummuslimindiseluruhpenjurudunia	Bulan Ramadan adalahbulan yang ditunggu-tunggu olehkaummuslimindiseluruhpenjurudunia	√	√		
20	04/4/P2/K1	karena apa.Karenadibulantersebut pintu surga dibuka seluas-luasnya, pintu neraka ditutup serapat-rapatnya dan setan dibelunggu agar tidak mengganggu kaum muslimin dalam menjalankan ibadah Puasa di bulan Ramadhan	Karena apa? Karena dibulan tersebut pintu surga dibuka seluas-luasnya, pintu neraka ditutup serapat-rapatnya dan setan dibelunggu agar tidak mengganggu kaum muslimin dalam menjalankan ibadah puasa dibulan Ramadan	√	√	√	
21	04/4/P3/K1	di bulan ini semua amal dan ibadah kaum muslimin dilipat gandakan pahalanya dan pintu ampunan dibuka seluas-luasnya bagi kaum muslimin yang benar-benar menjalankan ibadah puasa dibulan ini	Dibulan ini semua amal dan ibadah kaum muslimin dilipat gandakan pahalanya dan pintu ampunan dibuka seluas-luasnya bagi kaum yang benar-benar menjalankan ibadah puasa dibulan ini	√	√		
22	04/4/P4/K1	sehingga dibulan tersebut kaum muslimin berlomba-lomba untuk melakukan berbagai amal kebaikan dibulan Ramadhan	Sehingga dibulan tersebut kaum muslimin berlomba-lomba untuk melakukan berbagai amal kebaikan dibulan Ramadan	√	√		
23	04/5/P1/KI	Setiap hari saya dapat melaksanakan puasa	Setiap hari saya dapat melaksanakan puasa	√			

		dan sholat tarawih di masjid	dan salat tarawih di masjid				
24	04/5/P1/K2	tidak lupa setiap sore saya bisa TPA dimasjid al-huda.	tidak lupa setiap sore saya bisa TPA dimasjid al-huda.	√			
25	04/5/P1/K3	banyak sekali teman-temanku yang jemput saya.	Banyak sekali teman-temanku yang jemput saya.	√			
26	04/5/P1/K4	dimasjid banyak sekali yang melaksanakan sholat tarawih	Di masjid banyak sekali yang melaksanakan salat tarawih	√	√		
27	04/5/P2/K1	di bulan puasa ini alhamdulillah saya bisa melaksanakan puasa walau masih setengah hari.	Dibulan puasa ini alhamdulillah saya bisa melaksanakan puasa walau masih setengah hari.	√			
28	04/5/P2/K2	Sitiap malam saya bersama ibuku selalu berangkat tarawih di masjid al-huda .	Setiap malam saya bersama ibuku selalu berangkat tarawih di Masjid Al-huda .	√	√		
29	04/5/P2/K3	di bulan ini sangatlah banyak manfaatnya, karena bulan yang penuh berkah dan pahala.	Dibulan ini sangatlah banyak manfaatnya, karena bulan yang penuh berkah dan pahala.	√			
30	04/5/P2/K4	dengan kita melaksanakan sholat , puasa, ngaji, tarawih kita akan mendapatkan birliptat-lipat pahala dari allah SWT	Dengan kita melaksanakan salat , puasa, ngaji, tarawih kita akan mendapatkan berlipat-lipat pahala dari allah SWT	√	√		
31	04/6/J	Puasa di Bulan Ramadhan	Puasa di Bulan Ramadan	√	√		
32	04/6/P1/K1	Saatnya Aku berpuasa dibulan Ramadhan , dan Aku pun senang.	Saatnya aku berpuasa dibulan Ramadan dan aku pun senang.	√	√	√	
33	04/6/P1/K2	Aku sahur pakek mie rasa senang hati gembira.	Aku sahur pakai mie, rasa senang hati gembira.		√	√	
34	04/6/P1/K3	Setelah Aku sahur Aku tidur lagi karena nanti aku Sekolah , Setelah bunyi azan Aku pun sholat subuh 2 rokaat .	Setelah aku sahur aku tidur lagi karena nanti aku sekolah , setelah bunyi azan aku pun sholat subuh 2 rakaat .	√	√		
35	04/6/P2/K1	Bangun pagi-pagi Aku mandi, setelah mandi Aku berangkat sekolah pakek sepeda goes.	Bangun pagi-pagi aku mandi, setelah mandi aku berangkat sekolah pakai sepeda goes.	√	√		
36	04/6/P2/K2	Sorenya nanti Akumengaji di mesjid miftahul Huda , dan Aku pulang jalan kaki	Sorenya nanti akumengaji di Masjid Miftahul Huda dan aku pulang jalan kaki	√	√	√	

37	04/7/P1/K1	Pagi hari Rabu sekolah diLiburkan karena usai pembagian Rapot	Pagi hari Rabu sekolah diliburkan karena usai pembagian rapor	√	√		
38	04/7/P1/K2	hati saya senang karena naik kelas IV ditambah lagi Libur Lama bulan Puasa	Hati saya senang karena naik kelas IV ditambah lagi libur lama bulan puasa	√			
39	04/7/P1/K3	bulan puasa kali ini saya memanfaatkan untuk ikut ngaji dan sholatterawih .	Bulan puasa kali ini saya memanfaatkan untuk ikut mengaji dan salattarawih .	√	√		
40	04/7/P2/K2	tidak terasa sudah dua minggu menjalani ibadah Puasa , bahagia Rasanya kala Pagi terdengar bunyi beduk saur bersaut-sautan.	Tidak terasa sudah dua minggu menjalani ibadah puasa , bahagia rasanya kala pagi terdengar bunyi beduk sahur bersaut-sautan.	√	√		
41	04/7/P2/K3	tiba lah saatnya libur telah usai, hari senin kembali keSekolah .	Tibalah saatnya libur telah usai, hari senin kembali ke sekolah .	√	√		
42	04/7/P3/K1	hari Pertama masuk sekolah cari posisi tempat duduk, kebetulan Sekali aku datang terlambat Jadi aku dapat tempat duduk paling belakang Padahal kalau duduk di depan paling enak, kalau mendengarkan bu guru sedang menerangkan Pelajaran	Hari pertama masuk sekolah cari posisi tempat duduk, kebetulan sekali aku datang terlambat jadi aku dapat tempat duduk paling belakang (.) Padahal kalau duduk di depan paling enak, kalau mendengarkan bu guru sedang menerangkan pelajaran	√		√	
43	04/7/P4/K1	Liburhari raya akan tiba aku dan keluargaku Pada mudik ke desa bertemu dan berkumpul bersama saudara-saudaraku untuk merayakan hariRaya Idul Fitri	Liburhari raya akan tiba aku dan keluargaku pada mudik ke desa bertemu dan berkumpul bersama saudara-saudaraku untuk merayakan hariRaya Idul Fitri	√			
44	04/9/P1/K1	Pada hari minggu aku, adik dan ayah serta ibu ber dharma wisata kePantai Parang tritis .	Pada hari minggu aku, adik dan ayah serta ibu berdharmawisata kePantai Parangtritis .	√	√		
45	04/9/P1/K2	Pantai Parangtritis sangat indah, dan terletak di kabupaten Bantul kota Daerah istimewa Yogyakarta	PantaiParangtritissangatindahdanterletak di KabupatenBantulkota Daerah Istimewa Yogyakarta.	√			
46	04/9/P2/K1	Aku berangkat dari rumah 08.00 WiB Pagi dan sampai disana sekitar jam 09.00	Aku berangkat dari rumah 08.00 WIB pagi dan sampai disana sekitar jam 09.00 WIB	√	√		

		WiB					
47	04/9/P2/K2	Sampai disana ternyata sudah Banyak orang-orang yang Berwisata .	Sampai disana ternyata sudah banyak orang-orang yang berwisata .	√	√		
48	04/9/P3/K1	Setelah memakirkan motor, baru aku dan keluargaku menuju Pantai .	Setelah memarkirkan motor, baru aku dan keluargaku menuju pantai .	√	√		
49	04/9/P3/K2	Disana aku dan adiku sangat senang sekali.	Disana aku dan adikku sangat senang sekali.		√		
50	04/9/P3/K3	Dan adikku bertanya, Mas indah sekali ya Pantai nya? Aku menjawab Iya dik	Dan adikku bertanya, “Mas indah sekali ya Pantainya?” Aku menjawab “ Iya dik ”			√	
51	04/9/P3/K4	Kemudian aku dan keluargaku naik Bendi dan Berputar-putar di tepi Pantai .	Kemudian aku dan keluargaku naik Bendi dan berputar-putar di tepi pantai .	√	√		
52	04/9/P4/K1	Setelah aku dan keluargaku cukup melihat Pantai Parang tritis, Baru kemudian beli makan siang.	Setelah aku dan keluargaku cukup melihat pantai Parangtritis, baru kemudian beli makan siang.	√	√		
53	04/9/P4/K2	Setelah selesai makan dilanjutkan dengan mandi dikolam Parangtritis Bersama adikku.	Setelah selesai makan dilanjutkan dengan mandi dikolam Parangtritis bersama adikku.	√	√		
54	04/9/P4/K3	Setelah selesai Mandi jam menunjukkan Pukul 14.00 WiB	Setelah selesai mandi jam menunjukkan pukul 14.00 WIB	√			
55	04/9/P5/K1	Kemudian aku dan keluargaku, Pulang kerumah .	Kemudian aku dan keluargaku, Pulang kerumah .	√	√		
56	04/9/P5/K2	Pada saat di Perjalanan adikku menggantok .	Pada saat di perjalanan adikku mengantuk .	√	√		
57	04/9/P5/K3	Dan tidur di dalam Perjalanan .	Dan tidur di dalam perjalanan .	√			
58	04/9/P5/K5	Sampai dirumah sekitar pukul 15.30 WiB .	Sampai dirumah sekitar pukul 15.30 WIB .	√	√		
59	04/13/P1/K1	Hari minggu aku dan keluargaku pergi ke gunung semeru	Hari Minggu aku dan keluargaku pergi ke Gunung Semeru .	√			
60	04/13/P1/k2	Saat akan pergi ke gunung semeru saya dan keluarga saya bersiap-siap untunk pergi ke gunung semeru	Saat akan pergi ke gunung Semeru saya dan keluarga saya bersiap-siap untuk pergi ke gun- ung Semeru	√	√		
61	04/13/P1/K3	di tengah jalan terjadi kemacetan lau	Di tengah jalan terjadi kemacetan lalu lintas,	√	√	√	

		lintas, di sampai gunung Semeru aku dan adikku melihat gunung Semeru di tengah jalan aku melihat asap yang berkabut.	sampai Gunung Semeru. Di tengah jalan aku dan adikku melihat asap yang berkabut.				
62	04/13/P1/K4	Orang tua ku memanggil untuk maka siang. Setelah makan siang aku melanjutkan jalan-jalan melihat-lihat gunung Semeru aku dan keluargaku melanjutkan perjalanan untuk kembali ke rumah.	Orang tua ku memanggil untuk makan siang. Setelah makan siang, aku melanjutkan jalan-jalan melihat-lihat gunung Semeru. Aku dan keluargaku melanjutkan perjalanan untuk kembali ke rumah.		√		
63	04/13/P1/K5	di perjalanan aku melihat pohon-pohon indah yang berwarna hijau dan bewana lainnya.	Di perjalanan aku melihat pohon-pohon indah yang berwarna hijau dan bewarna lainnya.	√	√		
64	04/13/P1/K6	di tengah jalan aku melihat burung-burung yang berkicauan dan ditengah jalan aku terjebak macet lagi untuk yang kedua kalinya.	Di tengah jalan aku melihat burung-burung yang berkicauan dan di tengah jalan aku terjebak macet untuk yang kedua kalinya.	√	√		
65	04/13/P1/K8	Saat paginya aku bangun dan makan untuk pergi ke gunung Semeru lagi untuk kedua kalinya dan membeli oleh-oleh untuk keluarga besar ku yang ada di mana saja yang terutama adalah orang tua ku dan kakak, adikku untuk besok beli kue lebaran dan mencari-cari baju lebaran untuk besok lebaran untuk besok	Saat paginya aku bangun dan makan untuk kedua kalinya, dan membeli oleh-oleh untuk keluarga besar ku yang ada di mana saja, yang terutama adalah orang tua ku dan kakak, adikku untuk besok beli kue lebaran dan mencari0cari baju lebaran		√		
66	04/14/P1/K5	Sampai disana saya bertemu nenek dan kakek.	Sampai di sana saya bertemu nenek dan kakek.		√		
67	04/14/P2/K6	Sampai dirumah saya cuci kaki, cuci tangan lalu tidur.	Sampai di rumah saya cuci kaki, cuci tangan lalu tidur.		√		
68	04/14/P3/K6	Setelah itu saya sahur, sholat subuh dan tidur kembali	Setelah itu saya sahur, salat Subuh dan tidur kembali	√	√	√	
69	04/15/P1/K2	Setelah itu aku berkenalan nama dia Putri, Dia bercerita kepada aku.	Setelah itu aku berkenalan nama dia Putri, dia bercerita kepadaku aku.	√			

70	04/15/P3/K1	Saat tiba di rumahnya aku di ajak masuk lalu dia berbicara dengan ibunya kalau dia haus sekali dan dia ingin membatalkan puasanya, tetapi tidak boleh oleh Ibunya	Saat tiba di rumahnya aku diajak masuk lalu dia berbicara dengan Ibunya kalau dia haus sekali dan ingin membatalkan puasanya, tetapi tidak boleh oleh Ibunya.	√	√		
71	04/15/P4/K1	lalu aku berbicara dengan dia kalau membatalkan puasanya itu dosa Dan dia mengajak istirahat sebentar lalu aku dan temanku pulang bersama-sama.	Lalu aku berbicara dengan dia kalau membatalkan puasanya itu dosa dan dia mengajak istirahat sebentar, lalu aku dan temanku pulang bersama-sama.	√			
72	04/17/J	Bermain Sepedha	Bermain Sepeda	√			
73	04/17/P1/K1	Pada waktu pertama kali aku bermain sepedha aku terasa gugup.	Pada waktu pertama kali aku bermain sepeda aku terasa gugup.		√		
74	04/17/P1/K2	Pertama bermain sepedha aku hampir mau jatuh, dan aku belajar bermain sepedha lagi ternyata masih jatuh.	Pertama bermain sepeda aku hampir mau jatuh dan aku belajar bermain sepeda lagi, ternyata masih jatuh.		√		
75	04/17/P1/K3	aku mencoba lagi bermain sepedha dan lama-lama aku bermain sepedha ternyata tidak jatuh.	Aku mencoba lagi bermain sepeda dan lama-lama aku bermain sepeda ternyata tidak jatuh.		√		
76	04/1/P1/K4	Aku bermain sepedha pada hari minggu dan pukul 08.00 pagi sampai pukul 10.00 pagi.	Aku bermain sepeda pada hari Minggu dan pukul 08.00 pagi sampai pukul 10.00 pagi.	√	√		
77	04/17/P2/K1	Aku setiap hari selalu bermain sepedha , tetapi aku berbeda waktu, aku mulai bermain sepedha pada pukul 10.30 pagi sampai pukul 12.00 siang, sehabis itu aku lalu berwudu lalu aku mengambil Mukena , dan sehabis itu aku lalu salat duhur .	Aku setiap hari selalu bermain sepeda , tetapi aku berbeda waktu, aku mulai bermain sepeda pada pukul 10.30 pagi sampai pukul 12.00 siang, sehabis itu aku lalu berwudu lalu aku mengambil mukena , dan sehabis itu aku lalu salat Duhur .	√	√		
78	04/17/P1/K2	Aku terasa senang sekakali aku bisa belajar bermain sepedha	Aku terasa senang sekali aku bisa belajar bermain sepeda		√		
79	04/18/P1/K2	Pada suatu hari aku dan Fito, irfan dan Bisma. Kami memancing secara bergilir.	Pada suatu hari aku dan Fito, Irfan dan Bisma. Kami memancing secara bergilir.	√			
80	04/18/P1/K3	Sekarang gantian aku tak lama kemudian	Sekarang gantian aku, tak lama kemudian		√	√	

		umpan ku di makan ikan dan aku mendapat satu ikan.	umpanku di makan ikan dan aku mendapat satu ikan.				
81	04/18/P1/K4	Sekarang gantian irfan, irfan mendapat lima ikan. Dan gantian Fito, dia mendapat empat ikan terakhir gantian Bisma, dia mendapat dua ikan	Sekarang gantian Irfan, Irfan mendapat lima ikan dan gantian Fito, dia mendapat empat ikan terakhir gantian Bisma, dia mendapat dua ikan	√		√	
82	04/18/P2/K4	irfan tertawa terbahak-bahak setelah itu kami tidur, setelah bangun tidur mereka pulang kerumah masing-masing.	Irfan tertawa terbahak-bahak setelah itu kami tidur, setelah bangun tidur mereka pulang kerumah masing-masing.	√			
83	04/17/P3/K1	Setelah pulang masing-masing kami bertemu lagi di Tpa sore, dan aku mengaji, setelah mengaji aku sholat magrib berjamaah dan kami becrita-crita hingga sholat isya dan aku langsung pulang.	Setelah pulang masing-masing kami bertemu lagi di TPA sore, dan aku mengaji, setelah mengaji aku salat Magrib berjamaah dan kami becerita-cerita hingga salat Isya dan aku langsung pulang.	√	√		
84	04/19/P1/K1	Pada tanggal juni 2014 aku terima Rapor kenaikan kelas.	Pada tanggal Juni 2014 aku terima rapor kenaikan kelas.	√			
85	04/19/P1/K2	Alhamdulillah aku naik kelas setelah terima rapot aku berkunjung ke rumah nenek dan kakek.	Alhamdulillah aku naik kelas setelah terima rapor aku berkunjung ke rumah nenek dan kakek.		√		
86	04/19/P1/K3	DI Boyolali Aku pergi naik mobil bersama Bapak dan ibu Aku senang sekali dalam perjalanan kedesa , Aku melihat pemandangan pegunungan yang hijau dengan pohon-pohon besar.	DI Boyolali aku pergi naik mobil bersama Bapak dan Ibu , aku senang sekali dalam perjalanan ke desa , aku melihat pemandangan pegunungan yang hijau dengan pohon-pohon besar.	√	√	√	
87	04/19/P1/K4	Sampai didesa aku Bermain bersama saudara-saudaraku Aku bermain disungai mencari ikan, sambil berenang.	Sampai di desa aku bermain bersama saudara-saudaraku aku bermain di sungai mencari ikan, sambil berenang.		√		
88	04/19/P1/K5	Sampai tau-tau waktu sudah sore, Aku langsung pulang ke rumah nenek, Aku terus makan nasi bersama saudara-saudaraku.	Sampai tau-tau waktu sudah sore, aku langsung pulang ke rumah nenek, aku terus makan nasi bersama saudara-saudaraku.	√			

89	04/19/P1/K6	Aku sudah lama di rumah nenek hari sudah larut malam Aku dan keluargaku pamit pulang	Aku sudah lama di rumah nenek hari sudah larut malam aku dan keluargaku pamit pulang	√			
90	04/21/P1/K1	Aku dan keluargaku maiN ke malioboro Aku dan kakakku beli mainan dan Ibuku beli batik di sana sangat ramai disana banyak pengunjung.	Aku dan keluargaku main ke Malioboro aku dan kakakku beli mainan dan Ibuku beli batik di sana sangat ramai di sana banyak pengunjung.	√	√		
91	04/21/P1/K3	Habis dari malioboro Aku dan keluargaku Berwisata ke benteng verderbub	Habis dari Malioboro aku dan keluargaku berwisata ke Benteng Verderburg	√			
92	04/21/P1/K4	Didalamnya ada foto sejarah seperti foto perang dll	Di dalamnya ada foto sejarah seperti foto perang dll		√		
93	04/21/P1/K5	Habis itu Aku dan keluargaku Naik andhong sampai di Altar/ Alun-Alun utara di sana Aku naik becak mini disana seru sekali disana Aku mengelilingi Alun-Alun sambil menaiki becak mini.	Habis itu aku dan keluargaku naik andong sampai di Altar/ Alun-alun utara di sana aku naik becak mini disana seru sekali di sana Aku mengelilingi Alun-alun sambil menaiki becak mini.	√	√		
94	04/22/P1/K1	Di waktu itu aku dan keluargaku berlibur kerumah nenek.	Di waktu itu aku dan keluargaku berlibur ke rumah nenek.		√		
95	04/22/P1/K2	aku dan keluargaku akan tinggal disana selama 1 minggu. aku akan kerumah nenek pukul 08.00. aku disana akan menggunakan kendaraan yaitu sebuah mobil.	Aku dan keluargaku akan tinggal di sana selama 1 minggu. Aku akan ke rumah nenek pukul 08.00. Aku di sana akan menggunakan kendaraan yaitu sebuah mobil.	√	√		
96	04/22/P2/K1	Waktu ku dalam perjalanan ku melihat banyak mobil. ternyata sedang terjadi macet ku melihat ada mobil yang mogok	Waktuku dalam perjalanan kumelihat banyak mobil ternyata terjadi macet. Kumelihat ada mobil yang mogok.				
97	04/22/P1/K2	lalu kusudah sampai di desa ku bertemu dengan kakek dan nenek, lalu ku bersalaman dengan kakek dan nenek itu adalah peristiwa paling menyenangkan yang pernah aku lalui di rumah nenek dan	Lalu aku sudah sampai di desa, aku bertemu dengan kakek dan nenek, lalu aku bersalaman dengan kakek dan nenek. Itu adalah peristiwa paling menyenangkan yang pernah aku lalui di rumah nenek dan kakek.	√	√		

		kakek.					
98	04/24/P1/K1	Pada hari minggu , aku membantu Ibu memasak.	Pada hari Minggu aku membantu ibu memasak	√			
99	04/24/P3/K1	Terdengar suara Asan Magrib lalu aku berbuka.	Terdengar suara azan Magrib lalu aku berbuka.	√			
100	04/24/P3/K4	Sampai dirumah aku bersiap-siap untuk Tarawih . Lalu aku mengajak teman-teman untuk Tarawih bersama-sama.	Sampai di rumah aku bersiap-siap untuk tarawih . Lalu aku mengajak teman-teman untuk tarawih bersama-sama.	√	√		
101	04/24/P4/K1	Sampai disana aku salat Isyak berjamaah. Selesai salat Isyak aku dan teman-teman mendengarkan ceramah.	Sampai di sana aku salat Isya berjamaah. Selesai salat Isya aku dan teman-teman mendengarkan ceramah.		√		
102	04/24/P4/K3	Selesai Tarawih aku dan teman-teman pulang.	Selesai tarawih aku dan teman-teman pulang.	√			
103	04/25/J	Memelihara Ikan hias	Memelihara Ikan Hias	√			
	04/25/P1/K1	Pada hari minggu aku dan ayah ke pasar ikan hias.	Pada hari Miggu aku dan ayah ke pasar ikan hias.	√			
104	04/25/P1/K2	di sana terdapat beragam ikan hias ada yang bewarna putih, hitam, kuning, emas. ada yang berbentuk bulat, panjang, lonjong. Semua ikan ini tampak indah dan menarik.	Di sana terdapat beragam ikan hias ada yang bewarna putih, hitam, kuning, emas. Ada yang berbentuk bulat, panjang, lonjong. Semua ikan ini tampak indah dan menarik.	√	√		
105	04/25/P2/K1	Aku ingin membeli semua ikan-ikan itu, dan memeliharanya dalam aquarium . Aku meminta ayah untuk membeli aquarium dan ikan-ikan hias itu.	Aku ingin membeli semua ikan-ikan itu, dan memeliharanya dalam akuarium . Aku meminta ayah untuk membeli akuarium dan ikan-ikan hias itu.		√		
106	04/25/P2/K2	ayah membeli aquarium yang besar dan lima macam pasang ikan hias. ayah juga membeli kelengkapan aquarium seperti penyaring kotoran, dan pompa gelembung dan pembuat air mancur.	Ayah membeli akuarium yang besar dan lima macam pasang ikan hias. Ayah juga membeli kelengkapan akuarium seperti penyaring kotoran, dan pompa gelembung dan pembuat air mancur.	√	√		
107	04/25/P3/K3	Pada sore hari aquarium diantar kerumahku oleh pelayan toko. Aku sangat	Pada sore hari akuarium diantar kerumahku oleh pelayan toko. Aku sangat senang sekali.		√		

		senang sekali.					
108	04/25/P4/K1	Setiap Minggu sekali ayah menguras dan membersihkan aquarium hingga sekarang ikan hias itu tampak bersih dan menarik. Aku sangat senang memelihara ikan hias.	Setiap Minggu sekali ayah menguras dan membersihkan akuarium hingga sekarang ikan hias itu tampak bersih dan menarik. Aku sangat senang memelihara ikan hias.		√		

Lampiran 3. Tabel Analisis Data Kesalahan dan Pembetulan Pemakaian Huruf Kapital. Kelas V

No	Kode Data	Kalimat	Pembetulan	Analisis Kesalahan			Ket
				KPHK	KPK	KPTB	
1	05/1/J	BERLiBUR ke PAntai	Berlibur ke Pantai	√			
2	05/1/P1/K2	Saya dan keluarga saya menaiki kendaraan mobil, Disana saya melihat pemandangan yang indah, dan saya sangat terkesan.	Saya dan keluarga saya menaiki kendaraan mobil, di sana saya melihat pemandangan yang indah, dan saya sangat terkesan.	√	√		

3	05/1/P1/K3	Sampai Di pantai, saya melihat ada yang berjualan layang layang, saya langsung minta uang kepada Bapak saya, langsung saya membeli layangan itu.	Sampai di pantai, saya melihat ada yang berjualan layang-layang, saya langsung minta uang kepada Bapak saya, langsung saya membeli layangan itu.	√		√	
4	05/2/P1/K1	Besok sore rumah Lusi akan dipakai untuk arisan kluarga	Besok sore rumah Lusi akan dipakai untuk arisan keluarga		√		
5	05/2/P3/K4	Selain penjual dan pembeli barang, dipasar ada penjual jasa angkut atau biasa disebut kuli pangul . tugasnya mengangkut barang belanjaan yg berat-berat(.) Karena belanjaan kami cukup banyak (,) Ibu menggunakan jasa seorang kuli panggul.	Selain penjual dan pembeli barang, di pasar ada penjual jasa angkut atau biasa disebut kuli panggul . Tugasnya mengangkut barang belanjaan yang berat-berat, karena belanjaan kami cukup banyak, Ibu menggunakan jasa seorang kuli panggul.	√	√	√	
6	05/3/J	LiBUR SEKOLAH	Libur Sekolah	√			
7	05/3/P1/K1	Pada libur sekolah Smster II Aku dan teman2 bermain, kadang-kadang Aku juga jalan2 .	Pada libur sekolah semester II aku dan teman-teman bermain, kadang-kadang aku juga jalan-jalan .	√	√	√	
8	05/3/P2/K1	Setelah Berbain masak2 kan Aku dan teman2ku Belajar bareng, setelah itu Aku pulang Mandi karena Aku akan TPA.	Setelah bermain masak-masakan aku dan teman-teman belajar bareng, setelah itu aku pulang mandi karena aku akan TPA.	√	√	√	
9	05/3/P2/K2	Sesampai di Masjid Aku dan teman2ku bermain disana	Sesampainya di masjid aku dan teman-temanku bermain di sana.	√	√		
10	05/3/P3/K1	Setelah bermain Aku menggaji dengan Guru yang mengajar sehabis ngaji semua orang jajan, habis jajan Teman-teman segera masuk ke mesjit , semua berbuka puasa.	Setelah bermain aku menggaji dengan guru yang mengajar , sehabis mengngaji semua orang jajan, habis jajan teman-teman segera masuk ke masjid , semua berbuka puasa.	√	√		
11	05/3/P4/K1	Setelah Berbuka Aku dan teman-temanku sholat berjamaah, setelah sholat berjamaah semua orang yg ada di	Setelah berbuka aku dan teman-temanku salat berjamaah, setelah salat berjamaah semua orang yang ada di masjid pulang.	√	√	√	

		Masjit pulang()					
12	05/5/J	Kereta Api dahulu Dan sekarang	Kereta Api Dahulu dan Sekarang	√			
13	05/6/P1/K1	Seorang murid sekolah yang sangat nakan dan sering membolos dari sekolah, suatu saat berencana untuk mengambil dan memetik buah-Buahan dari suatu kebun tanpa sepengetahuan pemiliknya.	Seorang murid sekolah yang sangat nakal dan sering membolos dari sekolah, suatu saat berencana untuk mengambil dan memetik buah-buahan dari suatu kebun tanpa sepengetahuan pemiliknya.	√	√		
14	05/6/P3/K1	Suatu hari, pemilik kebun ini melihat murid sekolah ini dengan semBarangan memanjat pohon buah dan menjatuhkan buah-buahan yang telah masak maupun belum masak.	Suatu hari, pemilik kebun ini melihat murid sekolah ini dengan sembarangan memanjat pohon buah dan menjatuhkan buah-buahan yang telah masak maupun belum masak.	√			
15	05/8/J	liburun ke Solo	Liburan ke Solo	√			
16	05/1/P1/K1	Pada malam hari. Aku dan keluargaku, libur ke Tempat simbah.	Pada malam hari, aku dan keluargaku libur ke tempat simbah	√		√	
17	05/1/P1/K2	lalu Ibu membeli tiket. lalu kereta datang nama kereta yg aku naiki itu kereta prameks yg naik banyak banget. lalu sampai stasiun Balapan. Aku turun lalu mencari busnya untuk aku naiki lalu sudah sampai ke ngebas padas aku turun.	Lalu Ibu membeli tiket. Lalu kereta datang nama kereta yg aku naiki itu kereta prameks yang naik banyak banget. Lalu sampai stasiun Balapan. Aku turun lalu mencari busnya untuk aku naiki lalu sudah sampai ke Ngebas Padas aku turun.	√	√		
18	05/8/P1/K5	Aku selalu diajak ke rumah mbak ku.	Aku selalu diajak ke rumah mbakku.		√		
19	05/8/P1/K7	aku berpamitan dengan bude, mbak, tante simbah dan keluaga ku yg ada di sana.	Aku berpamitan dengan bude, mbak, tante simbah dan keluagaku yang ada di sana.	√	√		
20	05/9/P1/K1	Pada suatu hari, doni dan teman-temannya bermain disungai.	Pada suatu hari, Doni dan teman-temannya bermain di sungai.	√	√		
21	05/9/P1/K3	Doni pun mengambil satu sampah itu. Dan masih banyak lagi sampah yang tersangkut di batu-batuan. Dan sungai	Doni pun mengambil satu sampah itu, dan masih banyak lagi sampah yang tersangkut di batu-batuan dan sungai itu pun tercemar	√		√	

		itu pun tercemar dan kotor.	dan kotor.				
22	05/9/P1/K1	Mereka pun tidak jadi bermain disungai karna sungai itu banyak kotoran sampah. Tetapi doni membuang sampah-sampah itu pada tempatnya.	Mereka pun tidak jadi bermain di sungai karena sungai itu banyak kotoran sampah. Tetapi Doni membuang sampah-sampah itu pada tempatnya.	√	√		
23	05/10/J	Kedatangan Ayah Dan ibu	Kedatangan Ayah dan Ibu	√			
24	05/10/P1/K1	Pada hari minggu, Disuatu Rumah yg mewah dan indah. Ada seorang kakak beradik yang bernama indah dan kelvin . Indah dan kelvin mempunyai orang tua, orang tuanya selagi di Sumatra	Pada hari Minggu, disuatu rumah yang mewah dan indah, ada seorang kakak beradik yang bernama Indah dan Kelvin . Indah dan kelvin mempunyai orang tua, orang tuanya selagi di Sumatera	√	√	√	
25	05/12/P2/K1	Bulan Ramadhan penuh berkah bagi umat Islam karena bulan ini hanya terjadi sekali dalam satu tahun.	Bulan Ramadan penuh berkah bagi umat Islam karena bulan ini hanya terjadi sekali dalam satu tahun.		√		
26	05/12/P3/K1	Dimana pada hari tersebut umat Isalam ramai-ramai melaksanakan sholat berjamaah sebanyak 2 rakaat.	Dimana pada hari tersebut umat Isalam ramai-ramai melaksanakan salat berjamaah sebanyak 2 rakaat.		√		
27	05/13/P4/K1	Untuk ikut memperiahkan perayaan hari jadi kota Yogyakarta, sekolah kita juga akan mengadakan Pameran dan Pentas seni.	Untuk ikut memeriahkan perayaan hari jadi kota Yogyakarta, sekolah kita juga akan mengadakan pameran dan pentas seni.	√	√		
28	05/15.P1/K1	Buah-buahan itu segar dan mengandung vit. Aku sangat suka buah-buahan, yang paling aku senengin yaitu Nanas . Nanas itu manis enggak pahit. Setiap bikin es buah aku pakai nanas.	Buah-buahan itu segar dan mengandung vitamin. Aku sangat suka buah-buahan, yang paling aku seneng yaitu nanas . Nanas itu manis enggak pahit. Setiap bikin es buah aku pakai nanas.	√			
29	05/16/P3/K1	Aldi senang menemani Ibu belanja. Satu per satu pedagang didatangi. Kami membeli banyak sayuran mayur seperti terong, wortel, dan bayam. Ibu memilihnya dengan hati-hati. Selain	Aldi senang menemani Ibu belanja. Satu per satu pedagang didatangi. Kami membeli banyak sayur mayur seperti terong, wortel, dan bayam. Ibu memilihnya dengan hati-hati. Selain penjual dan pembeli barang, di		√		

		penjual dan pembeli barang, di pasar juga ada penjual jasa angkut atau biasa disebut kulit panggul.	pasar juga ada penjual jasa angkut atau biasa disebut kuli panggul.				
30	05/17/P2/K1	Dulu, lubang-lubang itu dibuat di tanah berbentuk cekungan. lubang () lubang itu dibuat disebelah kayu.	Dulu, lubang-lubang itu dibuat di tanah berbentuk cekungan. Lubang -lubang itu dibuat di sebilah kayu.	√		√	
31	05/17/P2/K6	Mula () mula, kedua pemain mengisi biji congklaknya lebih dahulu habis, Apabila ditahap pertama kedua pemain itu mati bersama () sama mereka harus menghentikan permainan.	Mula- mula, kedua pemain mengisi biji congklaknya lebih dahulu habis, apabila ditahap pertama kedua pemain itu mati bersama-sama mereka harus menghentikan permainan.	√		√	
32	05/18/P1/K1	Di bulan Suci ramadhan ini saya senang sekali, setiap hari saya selalu berpuasa bersama keluarga	Di bulan suci Ramadan ini saya senang sekali, setiap hari saya selalu berpuasa bersama keluarga.	√	√		
33	05/18/P1/K3	Sebelum buka puasa saya belajar terlebih dahulu, setelah berbuka puasa saya sholat Magrib dilanjutkan sholat tarawih.	Sebelum buka puasa saya belajar terlebih dahulu, setelah berbuka puasa saya salat Magrib dilanjutkan salat tarawih.		√		
34	05/18/P1/K5	dalam liburan sekolah saya pergi sekeluarga, ketempat saudara.	Dalam liburan sekolah saya pergi sekeluarga, ketempat saudara.	√			
35	05/18/P1/K8	Sampai tiga hari, saya naik kereta api paramexs .	Sampai tiga hari, saya naik kereta api Prameks .		√		
36	05/18/P1/K10	Pulang dari Solo saya naik Bus Eka cepat sampai di DJOGJA dua jam.	Pulang dari Solo saya naik bus Eka cepat sampai di Yogya dua jam.	√	√		
37	05/19/P2.K1	Suatu hari buah itu berbuah dan buahnya banyak sekali. Pada hari itu daun-daunnya pada dimakan ular. Dan semua tetanggaku tidak ada yang keluar. Dan sekarang Aku bisa keluar.	Suatu hari buah itu berbuah dan buahnya banyak sekali. Pada hari itu daun-daunnya pada dimakan ular, dan semua tetanggaku tidak ada yang keluar, dan sekarang aku bisa keluar.	√		√	
38	05/21/P1/K1	Hutan di desa Giriwangi sangat indah. Pohon-pohon jati tumbuh tinggi dan rindang Tanaman paku-pakuan terlihat	Hutan di desa Giriwangi sangat indah. Pohon-pohon jati tumbuh tinggi dan rindang, tanaman paku-pakuan terlihat	√			

		bewarna hijau cerah terlihat bunga-bunga kecil berwarna kuning.	bewarna hijau cerah terlihat bunga-bunga kecil berwarna kuning.				
39	05/21/P2/K1	diatas rerumputan Bau wangi saat aku mendekati bunga-bunga kuning itu tak berapa Lama terdengar kicau burung bersahut-sahutan ()	Di atas rerumputan bau wangi saat aku mendekati bunga-bunga kuning itu tak berapa lama terdengar kicau burung bersahut-sahutan.	√	√	√	
40	05/22/P1/K1	Pada tanggal 23-6-2014 sekolah ku terima rapot . Setelah terima rapot sekolah kami memberi Libur panjang. Di hari Libur saya gunakan belajar dan bermain. Kebetulan libur bersama dengan bulan puasa.	Pada tanggal 23-6-2014 sekolahku terima rapor . Setelah terima rapot sekolah kami memberi libur panjang. Di hari libur saya gunakan belajar dan bermain. Kebetulan libur bersama dengan bulan puasa.	√	√		
41	05/22/P1/K2	Kegiatan saya setelah makan saur saya pergi ke masjid untuk sholat subuh berjamaah. Habis sholat subuh saya dan teman-teman bersepeda. Kami menikmati indah nya pagi hari.	Kegiatan saya setelah makan sahur saya pergi ke masjid untuk salat Subuh berjamaah. Habis salat Subuh saya dan teman-teman bersepeda. Kami menikmati indah nya pagi hari.	√	√		
42	05/22/P1/K3	Setelah kami berkliling kliling hari semakin siang saya dan teman ()teman segera pulang. dan saya beristirahat. Itu lah pengalaman sya pada waktu liburan ()	Setelah kami berkeliling-kliling hari semakin siang saya dan teman-teman segera pulang dan saya beristirahat. Itulah pengalaman sya pada waktu liburan ()		√	√	
43	05/23/P1/K6	Saya tidak suka ada orang yang mengganggu bisma .	Saya tidak suka ada orang yang mengganggu Bisma .	V			
44	05/23/P1/K7	Disaat itu juga terkadang cinta bikin marah, Cinta juga bikin marah wanita karena itu juga bisma jatuh padaku. Dan dulunya kita slalu slamanya bermain terkadang lupa ingatan.	Disaat itu juga terkadang cinta bikin marah, cinta juga bikin marah wanita karena itu juga Bisma jatuh padaku, dan dulunya kita selalu slamanya bermain terkadang lupa ingatan.	√	√		
45	05//24/J	NGaBUBUrit	Ngabuburit	√			
46	05/24/P1/K1	Aku dan keluarga ngabuburit di jalan kaliurang , jalan monjali dan jalan	Aku dan keluarga ngabuburit di jalan Kaliurang , jalan Monjali dan jalan	√	√	√	

		malioboro , aku dan keluarga ke stasiun tugu meliat kereta melaju sangat cepat () aku dan keluarga pergi kekraton Yogyakarta kami masuk ke kraton Yogyakarta.	Malioboro . Aku dan keluarga ke stasiun Tugu melihat kereta melaju sangat cepat(.) Aku dan keluarga pergi ke Kraton Yogyakarta kami masuk ke Kraton Yogyakarta.				
47	05/25/P1/K1	Suatu pagi saya pergi ke Solo meniakingin . Kereta Pramkea sampai sama jam 12.00.	Suatu pagi saya pergi ke Solo menaiki Kereta Prameks sampai sama jam 12.00.		√		
48	05/25/P1/K2	Ke stasiun Balapan terus naik Bus ke gemolong . sesudah sampai ke perempatan kereh . aku berjalan kaki termasuk kerumah simbah.	Ke stasiun Balapan terus naik Bus ke Gemolong . Sesudah sampai ke perempatan Kereh , aku berjalan kaki termasuk ke rumah simbah.	√	√	√	
49	05/25/P1/K3	Besalamat terus bermain bersama adik-adik terus saya makan bersama simbah.	Bersalaman terus bermain bersama adik-adik terus saya makan bersama simbah.		√		
50	05/25/P1/K4	Sesudah sore saya mandi terus menonto TV setelah menonton TV saya tidur.	Sesudah sore saya mandi terus menonton TV setelah menonton TV saya tidur.		√		
51	05/26/J	Membuat panggung boneka	Membuat Panggung Boneka	√			
52	05/26/P1/K1	Pada hari minggu neneku membeli sebuah pesin cuci. Aku meminta kepada nenek(.) untuk meminta kardus mesin cuci itu(.) Sebenarnya Aku ingin membuat Rumah Rumahan dari kardus itu. Tapi lama-lama membosankan.	Pada hari Minggu neneku membeli sebuah mesin cuci. Aku meminta kepada nenek untuk meminta kardus mesin cuci it, sebenarnya aku ingin membuat rumah-rumahan dari kardus itu, tapi lama-lama membosankan.	√	√	√	
53	05/26/P2/K1	Ibu punya ide untuk membuat panggung boneka. Akupun mulai beraksi dengan ceritaku. Akupun mulai memainkan boneka itu. nenek dan ibu melihat ceritaku.	Ibu punya ide untuk membuat panggung boneka. Aku pun mulai beraksi dengan ceritaku. Aku pun mulai memainkan boneka itu. Nenek dan Ibu melihat ceritaku.	√	√		
54	05/26/P3/K1	nenek mengagumi bakatku untuk mendongeng sebuah cerita itu, dari kecil aku mempunyai cita-cita sebagai	Nenek mengagumi bakatku untuk mendongeng sebuah cerita itu, dari kecil aku mempunyai cita-cita sebagai pendongeng,	√			

		pendongeng, Ibu, dan nenek pun mendukungku sebagai pendongeng cilik.	Ibu, dan nenek pun mendukungku sebagai pendongeng cilik.				
55		Aku dibuatkan oleh ibu sebuah cerita. Dan aku ingin mengumpulkan cerita2 itu untuk ku bukukan, karyaku sendiri itulah cerita kehidupanku.	Aku dibuatkan oleh ibu sebuah cerita dan aku ingin mengumpulkan cerita-cerita itu untukku bukukan, karyaku sendiri itulah cerita kehidupanku	√	√	√	
56	05/27/P1/K1	Tanggal 28 Jumi saya dan keluarga menunaikan iBadah puasa saya dan keluarga suka sekali puasa karna puasa hari penuh Ampunan dan hari penuh berkah maka dari itu saya selalu puasa setiap hari karna saya mau dapat pahala saya Tidak mau bila mendapat dosa.	Tanggal 28 Jumi saya dan keluarga menunaikan ibadah puasa. Saya dan keluarga suka sekali puasa, karena puasa hari penuh ampunan dan hari penuh berkah. Maka dari itu saya selalu puasa setiap hari karena saya mau dapat pahala saya tidak mau bila mendapat dosa.	√		√	
57	05/27/P1/K2	Karna mendapat dosa itu akan masuk neraka kalau mendpat pahala akan masuk surga.	Karena mendapat dosa itu akan masuk neraka kalau mendpat pahala akan masuk surga.		√		
58	05/27/P1/K3	Sesudah puasa Tanggal 27 Juli saya bisa makam sepuasnya dan tidak menahan Rasa lapar lagi. Saya bisa makan sepuasnya setiap hari. Tanggal 28 Lebaran saya ujung Atau minta maaf pada yang ku nakali()	Sesudah puasa Tanggal 27 Juli saya bisa makam sepuasnya dan tidak menahan rasa lapar lagi. Saya bisa makan sepuasnya setiap hari. Tanggal 28 Lebaran saya ujung atau minta maaf pada yang kunakali .	√	√	√	

Kurang
lebih
satu = 7

517

No. Rida

Date: 19-07-2014

KIS: IV NO: 7

<input type="checkbox"/>	merasa	Bermain Sepeda	sepeda	sepeda
<input type="checkbox"/>		Pada waktu pertama kali aku bermain Sepeda		
<input type="checkbox"/>		aku merasa gugup. Pertama bermain Sepeda aku hampir		
<input type="checkbox"/>		jatuh, dan aku belajar bermain Sepeda lagi		
<input type="checkbox"/>		bernyata masih jatuh, aku mencoba lagi bermain		
<input type="checkbox"/>		sepeda dan lama-lama aku bermain sepeda ta nyata		
<input type="checkbox"/>		tidak jatuh. Aku bermain Sepeda pada hari Minggu		
<input type="checkbox"/>		dan pada pukul 08.00 pagi sampai pukul 10.00 pagi		
<input type="checkbox"/>		Aku merasa senang dan bahagia sekali aku bisa		
<input type="checkbox"/>		belajar bermain Sepeda pada waktu hari libur sekolahku		
<input type="checkbox"/>		Aku setiap hari selalu bermain Sepeda betape aku		
<input type="checkbox"/>		berbeda waktu, aku mulai bermain Sepeda pada		
<input type="checkbox"/>		pukul 10.30 pagi sampai pukul 12.00 siang. Setelah		
<input type="checkbox"/>		itu aku lalu berwudu lalu aku mengambil Mikena		
<input type="checkbox"/>		dan setelah itu aku lalu shalat duhur. Aku merasa		
<input type="checkbox"/>		senang sekali aku bisa belajar bermain Sepeda		
<input type="checkbox"/>	Pemberian	sekarang	kurang	
<input type="checkbox"/>		Aku merasa lagi bermain sepeda, lama-lama aku		
<input type="checkbox"/>		tidak jatuh.		
<input type="checkbox"/>		duhur → Zuhur		
<input type="checkbox"/>		terasa → merasa		
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

NAMA: RIZKI HANIKABIRAH

NO = 12

KLS = 4 Zempati

500

No. 19-2-2016

Date: PR BINDO

RIZKI BINDO

Judul karangan :

Berlibur ke rumah nenek
dan kakek

Di waktu itu aku dan keluargaku
berlibur ke rumah nenek. aku dan keluargaku
akan tinggal disana selama 1 minggu. aku
akan ke rumah nenek pukul 08.00. aku
disana akan menggunakan kendaraan
yaitu sebuah mobil.

Waktu ku dalam perjalanan ku melihat
banyak mobil, ternyata sedang terjadi
macet. ku melihat ada mobil yang mogok
di pinggir jalan.

dengan kakek dan nenek. itu adalah peristiwa
paling menyenangkan yang pernah aku alami
di rumah nenek dan kakek.

- salah tanda baca
- mengurangi huruf (ku → aku)

kurang huruf pukul, aku, (2)

You'll never know till you have tried



Ran 4
19-7-2014

525

No

siswa

Date

Page

Memelihara ikan hias

panda baka (titik)

Pada hari Minggu aku dan ayah ke pasar ikan

hias. Aku sangat tertarik dengan ikan hias yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Salah satunya adalah ikan koi yang sangat cantik dan menarik.

Aku ingin membeli semua ikan-ikan itu, dan aku ingin membeli akuarium.

Aku ingin membeli akuarium yang besar dan aku ingin membeli ikan-ikan yang cantik.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

Aku ingin membeli ikan koi yang berwarna putih, hitam, kuning, merah, dan lain-lain.

KIKY Panda baka (titik)

tanda baka

Nama Hen No. 22 kelas IV

524 No. 22

Date 18-7-2014

☐

aku membantu Ibu memasak

☐

Pada hari Minggu, aku membantu Ibu memasak

☐

Aku dan Ibu sedang membuat nasi goreng

☐

Aku mengambil nasi dan Ibu menyiapkan bumbu-bumbu

☐

Aku dan Ibu membuat nasi goreng untuk berbuka puasa

☐

☐

Setelah selesai membuat nasi goreng, aku dan Ibu

☐

dan berangkat mengaji, bersama teman-teman

☐

Aku berangkat mengaji dengan teman-teman jalan kaki

☐

Setelah mengaji, aku bermain dengan teman-teman

☐

Aku dengan teman-teman sudah Capcut dan kita pun

☐

istirahat

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

☐

- Banyak mengulang kata atau, Ibu, sampai dan lain

- torek rubeng You'll never know till you have tried

- tak boleh di awal paragraf



PURI Adelia

No.
Kelas : V Lima
Date :

^{kecil} Keatangan Ayah dan Ibu ^{kecil} yang ^{yang} diingink
Pada hari Minggu ^{kecil} Disatu ^{kecil} rumah ^{ya}
mewah dan indah. Ada seorang kakak beradik
yang bernama ^{kecil} Indah dan ^{kecil} Kelvin. Indah
dan ^{kecil} Kelvin mempunyai orang tua, orang tua
nya selagi di Sumatra.
Indah dan Kelvin hidup bersama ^{kecil} Gigi
Santi dan pak Gejo. Bibi ^{kecil} Santi adalah
yang mengawasi dan menjaga Indah dan
^{kecil} Kelvin dan ^{kecil} pak Gejo adalah sopir di
Indah dan Kelvin senang mempunyai dia.
tapi ke esok hari nya Indah mendapat
telfon dari ^{kecil} Mamanya, Halo.. "kata
Mama. "iya Halo mama, gimana kabar
nya?" Jawab Indah dengan sangat ^{kecil} gembira
"baik-baik saja" jawab mama ^{kecil}
Hrs kepit ^{kecil} Kelvin dimana? tanya mama
"kelvin main ma...!" jawab Indah
"Mama kapan pulang nya?" tanya
Indah. "kemungkinan ^{kecil} Besok" Jawab
Mama. "ooo yes.. yes yaudah ya
mama ^{kecil} Aku mau ngasih tau Kelvin
ya ma ^{kecil} dada... "kata Indah
"Ya I love you" Jawab Mama
"I Love you ^{kecil} A" jawab Indah.

You'll never know till you have tried



Nama: SHINTA

Kelas: V

Bulan

Ramadhan

No:

Date:

12

BULAN RAMADHAN

Marhaban Ya Ramadhan ... Bulan kemarin

Tepat tanggal 29 Juni 2014. Kita umat muslim memasuki

bulan Ramadhan, bulan penuh berkah di mana pada

bulan itu kita mendapatkan segala pengampunan dosa

kecil-kecil karena dengan menahan diri untuk tidak makan dan

minum serta menahan hawa nafsu amarah.

Bulan Ramadhan penuh berkah bagi umat Islam

haram bulan ini hanya terjadi sekali dalam satu tahun.

Karena setelah menahan lapar, dahaga serta nafsu

amarah maka umat Islam akan mendapatkan pahala

kemenangan atau hari merdeka bagi umat Islam

yaitu hari Raya Idul Fitri.

Dimana pada hari tersebut umat Islam akan

melaksanakan shalat berjamaah sebanyak 2

rakaat. Pada rakaat 1 terdapat 7 takbir dan pada

rakaat ke 2 terdapat 5 takbir. Pada hari tersebut

umat Islam merayakan hari kemenangan tersebut

dengan saling memaafkan dan merayakan kebahagiaan

dan dengan seluruh keluarga sanak saudara seluruh

umat Islam sedunia. Mohon maaf lahir batin wahai

semua sahabat dan saudara seperjuangan ... wassalam

No. 121-ANDIM05
Date: SDN REMAWANA

1022

Libur Sekolah

Pada tanggal 23-6-2014 di sekolah ^{gabung} ku
terima ^{rapor} ~~rapat~~. Setelah terima ^{rapor} ~~rapat~~ sekolah kami
memberi ^{libur} ~~libur~~ panjang. Di hari ^{libur} ~~libur~~ saya gunakan
belajar dan bermain. Kebetulan ^{libur} ~~libur~~ bersama-an
dengan ^{libur} ~~libur~~ bulan puasa. Kegiatan saya ^{setelah} ~~setelah~~ makan
^{saur} ~~saur~~ saya pergi ke masjid untuk ^{sholat} ~~sholat~~ ^{subuh} ~~subuh~~
berjamaah. ^{habis} ~~habis~~ ^{sholat} ~~sholat~~ ^{subuh} ~~subuh~~ saya dan teman-
teman bersepeda. ^{kami} ~~kami~~ menikmati ^{indah} ~~indah~~ nya
pagi hari. Saya sangat senang dan bahagia sekali
^{bisa} ~~bisa~~ bersepeda mengelilingi kampus UGM.
Di sana sangat menyenangkan sekali.
^{apa} ~~apa lagi ^{kalau} ~~kalau~~ pada hari ^{minggu} ~~minggu~~ saya bisa
dan teman-teman pergi ke ^{isamor} ~~isamor~~.
Di ^{san} ~~san~~ mor banyak orang berjualan berkeliling
beraneka ragam, ^{banyak} ~~banyak~~ juga mahasiswa
yang berjualan. Setelah kami ^{kami} ~~kami~~ berkeliling
^{keliling} ~~keliling~~ hati semakin senang. ^{saya} ~~saya~~ dan teman-
teman segera pulang. ^{dan} ~~dan saya beristirahat.
Itulah pengalaman saya pada ^{waktu} ~~waktu~~ ^{liburan} ~~liburan~~
kurang lama bisa ^{baik} ~~baik~~ (-)~~~~

Nama: Ananda Sekar Ayu
Klas: V (lima)
SD Gemawang

No. 19-7-2014

Date

126

Membuat Panggung Boneka

^{huruf kapital} Pada hari ^{huruf kapital} Minggu nenekku membeli sebuah mesin cuci. Aku meminta sepada nenek, untuk meminta kardus mesin cuci itu. ^{huruf kapital} Sebenarnya ^{dengan huruf kapital} Aku ingin membuat ^{huruf kapital} Rumah ^{dengan huruf kapital} Bumahan dari kardus itu. ^{huruf kapital} Tapi lama-lama membasakan.

Ibu punya ide untuk membuat panggung boneka. ^{huruf kapital} Akupun ^{huruf kapital} mulai beraksi dengan ceritaku. ^{huruf kapital} Akupun mulai memainkan boneka itu. ^{huruf kapital} Nenek dan Ibu melihat ceritaku. ^{huruf kapital} ^{huruf kapital}

^{huruf kapital} Nenek mengagumi bakatku untuk mendongeng sebuah cerita itu. ^{huruf kapital} Dini kecil aku mempunyai cita-cita sebagai pendongeng. Ibu dan nenek pun mendukungku sebagai pendongeng cilik. ^{huruf kapital}

Aku dibuahkan oleh ibu ^{huruf kapital} Sebuah cerita dan aku ingin mengumpulkan ^{huruf kapital} Cerita 2 itu ^{huruf kapital} untuk ^{huruf kapital} ku ^{huruf kapital} buatkan ^{huruf kapital} dan karyaku sendiri itulah cerita kehidupanku. ^{huruf kapital}

Tamat

Experience is the best teacher



Nama: Gini

No. n3

Date: _____

LIBUR SEKOLAH

Pada libur setelah Smester II Aku dan teman-teman bermain Kadang-kadang Aku juga Salah Waktu itu Aku dan teman-teman bermain Masa Aku dan teman-teman Pembelajaran dan teman-teman Pemberinya.

Setelah Bermain Masa Aku dan teman-teman Bermain Bareng setelah itu Aku Pulang Mandi Karena Aku Akan TPA Sesampai Masjid Aku dan teman-teman bermain di sana.

Setelah bermain Aku Mengajar dengan Guru yg Mengajar Sekolah ngaji Semua orang Jalan habis Jalan Teman Segera masuk ke Mosjid Semua terbuka Pusat Setelah.

Setelah Bermain Aku dan teman-teman ku Sholat berjamaah Setelah Sholat berjamaah semua orang yg ada di Musjid Pulang kurang Palat Masjid Kenapa (yang).